

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan dan pengujian hipotesis mengenai Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022 menggunakan aplikasi Software SPSS versi 27 diperoleh kesimpulan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,202 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,243 < t \text{ tabel } 1.9886097$. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
2. Berdasarkan hasil uji t pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-3.128 < t \text{ tabel } 1.9886097$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
3. Berdasarkan hasil uji t pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,808 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,244 < t \text{ tabel } 1.9886097$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

4. Berdasarkan hasil uji F pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay* menunjukkan Nilai signifikansi menunjukkan $0.009 < 0.05$ dan $f \text{ hitung } 4,098 > f \text{ tabel } 2.713227$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara simultan simultan terhadap *audit delay*.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan, oleh karena itu diharapkan dari penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian ini dengan mempertimbangkan saran yang peneliti berikan dibawah ini:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan sehingga dalam mengelola laporan keuangan dapat lebih baik serta mempertimbangkan resiko - resiko yang ada apabila menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan ilmu pengetahuan tentang Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap *Audit Delay*. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti yang bersangkutan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah, menggunakan variabel lain atau dapat menambah jumlah populasi dan periode penelitian sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari sumber bacaan untuk mendapatkan referensi yang lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes S. (2017). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh Kantor Akuntan Publik* (E. Suharsi, Ed.; 5th ed.). Salemba Empat.
- Ananda. (2021). *Pengertian Uji Asumsi dan Jenis-Jenisnya*. Gramedia.Com.
- Chandra, B. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Keterlambatan Audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 186–207.
- Christiane, G. S., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 263–278. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1297>
- Fahmi I. (2017). *Analisis Kinerja keuangan*. Alfabeta, cv.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi* (Y. Setyaningsih, Ed.). Salemba Empat.
- Ghozali Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Cetakan ke IX. In *Penelitian*.
- Halimah, R., & Damayanti, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10. www.idx.co.id,
- Handoko C, & Praptoyo, S. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Hery. (2019a). *Istilah - istilah Akuntansi dan Auditing*. Grasindo (gramedia widia Sarana Indonesia).
- Hery, S. E. , M. SI. , CRP. , RSA. , C. (2019b). *Dasar - Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT. Grasindo .
- Hikmawati, F. (2018). *Metodologi Penelitian* (1 cetakan 2). Rajawali Pers.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian*. DEEPUBLISH.
- Julianti, & Anggraeni, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay (Studi Empiris

pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019 - 2021). *Global Accounting*, Vol. 2.

Julianti, R., & Sumantri, A. (2017). (2022) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun* (Vol. 1, Issue 3). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>

Kameyer, D. N., & Yanti, D. L. (2023). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022* (Vol. 2, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Pt RajaGrafindo PERSADA.

Kismanah, I., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Ukuran Perusahaan, Leverage dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 71–83. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2>

Kristanto, D. yosep. (2021). *Metode statistik* (V. Paska, Ed.; Jilid 2). PT KANISIUS (anggota IKAPI).

Kurniawati AD, H. (2023). Pengaruh eanrning Management, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Audit risk dan Audit Report Lag. *Journal Of Comprehensive Science*, 2.

Leony, I., & Yanti Dama Lia. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI (2019-2922). *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, Vol. 2.

Loanda, N., & Sulistiyowati, R. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit delay (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021)* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>

Manalu, M. N., & Sumantri, A. F. (2023). *Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan terhadap Keputusan Perusahan Melakukan transfer Pricing studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2017-2021*.

- Masyta, D., Putri, T., Pagalung, G., & Pontoh, G. T. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay* (Vol. 14, Issue 2).
- Mekari. (2023). Pengertian, Jenis & Cara Menghitung Rasio Profitabilitas. In *Articel*.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2018). *Usaha Mikro, Kecil, DAN MENENGAH*.
- Meyrani. (2021). *Memahami Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ilmiah*. Binus University of Accounting.
- Muliana. (2019). Analisis Profitabilitas untuk mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah “IL Badar” di Kota Makassar Profitability Analysis To Measure Financial Performance of “Al Badar” Sharia Hotel Management In Makassar. In *seiko: Journal of Management & Business* (Vol. 3, Issue 1). www.rakyatsulsel.com
- Olivia, H., Fadillah, T. D., Farizki, A. A., Namira, A., & Rezeki, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay di BEI tahun 2019 - 2021. *Journal of Economics and Accounting*, Vol 3, No 2, 1–5.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. (2022, August 22). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/227389/peraturan-ojk-no-14poj042022-tahun-2022>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor14 /POJK.04/2022*. (2022).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (I. Fitria, Ed.). Deepublish.
- Saliputra N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021). *Global Accounting*, 2.
- saputra AD, I. C. G. W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4 nomor 2.
- Sarah Faradista, C., Stiawan, H., & Studi Akuntansi, P. (2022). Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit

Delay. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 20–32.
<https://jipied.org/index.php/JSE>

Sari RP, Hastuti S, & Ratnawati D. (2020). *Pemeriksaan AKuntanis Berbasis Internasional Standards on Auditing (ISA)* (R. Sari, Ed.). Scopindo Media Pustaka PT.

sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.

Sukmono, S., Kuncara, T., & Rahman Hakim, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada PERusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(3).
<https://doi.org/10.56127/ju>

Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (A. Cristian, Ed.). Andi Offset.

Sumarwan, U., Daryanto, A., Fahmi, I., Suhendi, & Lindiasari, palupi. (2018). *Metode Riset Bisnis dan Konsumen* (U. Sumarwan, Hartoyo, & idqan FFahmi, Eds.; Revisi). PT Penerbit IPB Press.

Toni, N., Simorangkir, E., & Kosasih, H. (2021a). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan* (Abdul, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab.

Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021b). *Praktik Perataan Laba (incoming smoothing) Perusahaan*. Penerbit Adab.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Yuni Kristanti Simangunsong
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 30 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Catelia 1 blok E-9/8, Pondok Indah, Kutabumi,
Pasar Kemis, Kab.Tangerang. Banten
Nomor Telepon : 0895343900784
Email : yuni.kris30@gmail.com
IPK : 3,42



Riwayat Pendidikan

SD : SDN Kutabumi 2 (Tahun 2004 - 2010)
SMP : SMPN 3 Pasar Kemis (Tahun 2010 - 2013)
SMK : SMK Kartika Jaya X-I (Tahun 2013 - 2016)

Riwayat Pekerjaan

2016 – 2018 : PT. Selalu Bahagia Bersama Oppo
2018 – Sekarang : PT. Hora Cipta Jaya

Tangerang, 16 Febuari 2024

Yuni Kristanti Simangunsong

LAMPIRAN

Lampiran 1



LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.16/OJK, 2022 KEUANGAN OJK. Laporan Keuangan Berkala. Emiten.
Perusahaan Publik. Penyampaian. Pencabutan.
(Penjelasan dalam Tambahan
Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor
9/OJK)

PERATURAN OTORITAS JASA
KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14 /POJK.04/2022
TENTANG
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA EMITEN ATAU
PERUSAHAAN PUBLIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN,

Menimbang : a. bahwa untuk menyesuaikan dengan peraturan terkait dan meningkatkan efisiensi penyampaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan kepada masyarakat, perlu untuk menyesuaikan peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik;

- b. bahwa peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik yang saat ini berlaku sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan perkembangan pasar serta praktik terbaik yang berlaku di negara lain sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608);

2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

- 1. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.
- 2. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Laporan Keuangan Berkala adalah laporan keuangan yang disampaikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

BAB II KEWAJIBAN PENYAMPAIAN DAN PENGUMUMAN

LAPORAN KEUANGAN BERKALA

Pasal 2

- (1) Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala kepada masyarakat.
- (2) Penyampaian Laporan Keuangan Berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik Otoritas Jasa Keuangan.
- (3) Laporan Keuangan Berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. laporan keuangan tahunan; dan
 - b. laporan keuangan tengah tahunan.
- (4) Laporan Keuangan Berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus terdiri atas:
 - a. laporan posisi keuangan;
 - b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
 - c. laporan perubahan ekuitas;
 - d. laporan arus kas; dan
 - e. catatan atas laporan keuangan.

Pasal 3

Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan wajib memuat informasi yang sama dengan Laporan Keuangan Berkala yang diumumkan kepada masyarakat.

Pasal 4

Laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pasal 5

Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyampaikan laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebelum batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan tersebut.

Pasal 6

Laporan keuangan tengah tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf b wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat:

- a. pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit;
- b. pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka review; dan
- c. pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit.

Pasal 7

- (1) Apabila Laporan Keuangan Berkala telah diotorisasi oleh manajemen sebelum batas waktu penyampaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 6, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan kepada masyarakat Laporan Keuangan Berkala tersebut paling lama 2 (dua) hari kerja setelah tanggal otorisasi.
- (2) Apabila batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melebihi batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Berkala

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 6, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala sesuai dengan batas waktu penyampaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 6.

Pasal 8

Apabila batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pengumuman kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 6 jatuh pada hari libur, Laporan Keuangan Berkala wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lama pada hari kerja berikutnya.

Pasal 9

Apabila Emiten atau Perusahaan Publik menyampaikan dan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala melewati batas waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, penghitungan jumlah hari keterlambatan atas penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan

Berkala dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Berkala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8.

Pasal 10

Emiten atau Perusahaan Publik yang belum menyampaikan atau mengumumkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan dalam batas waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 6, dinyatakan tidak menyampaikan atau mengumumkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan apabila:

- a. laporan keuangan tahunan tidak disampaikan atau diumumkan paling lama 6 (enam) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian atau pengumuman laporan keuangan tahunan; atau
- b. laporan keuangan tengah tahunan tidak disampaikan atau diumumkan paling lama 3 (tiga) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian atau pengumuman laporan keuangan tengah tahunan.

Pasal 11

Apabila Emiten atau Perusahaan Publik memperoleh pernyataan efektif atas pernyataan pendaftarannya untuk pertama kali dari Otoritas Jasa Keuangan setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan sampai dengan tanggal laporan keuangan tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik tidak wajib menyampaikan laporan keuangan tengah tahunan namun wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 12

Apabila Emiten atau Perusahaan Publik memperoleh pernyataan efektif atas pernyataan pendaftarannya untuk pertama kali dari Otoritas Jasa Keuangan setelah tanggal laporan keuangan tahunan sampai dengan tanggal laporan keuangan tengah tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik tidak wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan namun wajib menyampaikan laporan keuangan tengah tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

Pasal 13

Emiten yang hanya menerbitkan efek bersifat utang dan/atau sukuk dan telah menyelesaikan seluruh kewajiban kepada pemegang efek bersifat utang dan/atau sukuk sebelum berakhirnya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Berkala, tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala.

Pasal 14

Penyampaian dan pengumuman laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan laporan keuangan tengah tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di negara lain, berlaku ketentuan:

- a. batas waktu penyampaian dan pengumuman dapat mengikuti ketentuan otoritas pasar modal di negara lain tersebut, jika otoritas pasar modal di negara lain tersebut

mengatur ketentuan mengenai waktu penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Berkala;

- b. tanggal penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama sama dengan tanggal penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Berkala kepada otoritas pasar modal di negara lain tersebut;
- c. Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan wajib paling sedikit disajikan dan diungkapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- d. Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan wajib memuat informasi yang sama dengan Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan kepada otoritas pasar modal di negara lain tersebut.

BAB III PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA

Pasal 15

- (1) Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- (2) Kewajiban menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku bagi Emiten skala kecil.
- (3) Emiten skala kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Berkala menggunakan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.
- (4) Dalam hal terdapat perubahan dalam standar akuntansi keuangan setelah berlakunya Peraturan Otoritas Jasa

Keuangan ini, Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengikuti ketentuan standar akuntansi keuangan terkini, sepanjang tidak dinyatakan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pasal 16

- (1) Laporan keuangan tahunan harus disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.
- (2) Laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Pasal 17

- (1) Laporan keuangan tengah tahunan harus disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya kecuali untuk laporan posisi keuangan per akhir periode tengah tahunan.
- (2) Laporan posisi keuangan per akhir periode tengah tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diperbandingkan dengan laporan posisi keuangan per akhir tahun buku sebelumnya.
- (3) Laporan keuangan tengah tahunan dapat diaudit atau direviu oleh akuntan publik.
- (4) Dalam hal laporan keuangan tengah tahunan diaudit atau direviu, akuntan publik yang melakukan audit atau melakukan reviu tersebut wajib merupakan akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Pasal 18

Laporan akuntan publik yang memuat opini akuntan publik sebagai hasil atas audit laporan keuangan wajib disertakan dalam Laporan Keuangan Berkala.

Pasal 19

- (1) Laporan Keuangan Berkala wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.
- (2) Kewajiban penggunaan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku bagi Emiten skala kecil dan Emiten skala menengah.

- (3) Laporan Keuangan Berkala dalam bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit menggunakan Bahasa Inggris.
- (4) Laporan Keuangan Berkala yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam Laporan Keuangan Berkala yang menggunakan Bahasa Indonesia.
- (5) Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang disajikan dalam bahasa asing dengan yang disajikan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

BAB IV MEDIA DAN BAHASA PENGUMUMAN

Pasal 20

- (1) Emiten atau Perusahaan Publik yang efeknya tercatat pada Bursa Efek wajib mengumumkan Laporan Keuangan Berkala melalui situs web Bursa Efek.
- (2) Emiten atau Perusahaan Publik yang efeknya tidak tercatat pada Bursa Efek wajib mengumumkan Laporan Keuangan Berkala melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional atau situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan.
- (3) Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyediakan Laporan Keuangan Berkala di situs web Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai situs web Emiten atau Perusahaan Publik.
- (4) Pengumuman Laporan Keuangan Berkala pada situs web Bursa Efek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan pengumuman Laporan Keuangan Berkala pada situs web Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.

Pasal 21

- (1) Dalam hal pengumuman dilakukan melalui surat kabar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2),

pengumuman Laporan Keuangan Berkala yang diaudit wajib memuat paling sedikit:

- a. laporan posisi keuangan;
 - b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
 - c. laporan arus kas; dan
 - d. opini dari akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang mengaudit Laporan Keuangan Berkala.
- (2) Dalam hal Laporan Keuangan Berkala mendapat opini selain opini tanpa modifikasian, pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib juga memuat paragraf penjelasan atas opini dari akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- (3) Dalam hal laporan keuangan tengah tahunan tidak diaudit namun dilakukan reviu, pengumuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2) wajib memuat paling sedikit:
- a. laporan posisi keuangan;
 - b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
 - c. laporan arus kas; dan
 - d. kesimpulan dari akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang mereviu laporan keuangan tengah tahunan.
- (4) Dalam hal laporan keuangan tengah tahunan tidak diaudit atau tidak dilakukan reviu, pengumuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2) wajib memuat paling sedikit:
- a. laporan posisi keuangan;
 - b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
 - c. laporan arus kas.

Pasal 22

Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan bukti pengumuman melalui surat kabar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2) kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.

Pasal 23

Pemberlakuan ketentuan pengumuman melalui situs web yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas pengumuman Laporan Keuangan Berkala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2) ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pasal 24

- (1) Ketentuan mengenai bahasa pengumuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (4) tidak berlaku bagi Emiten skala kecil dan Emiten skala menengah.
- (2) Emiten skala kecil dan Emiten skala menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang memenuhi kriteria Emiten dengan aset skala kecil dan Emiten dengan aset skala menengah.

BAB V

SANKSI ADMINISTRATIF

Pasal 25

- (1) Setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 14 huruf c dan huruf d, Pasal 15 ayat (1) dan ayat (4), Pasal 16 ayat (2), Pasal 17 ayat (4), Pasal 18, Pasal 19 ayat (1) dan ayat (4), Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, dan Pasal 24 ayat (2) dikenai sanksi administratif.
- (2) Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan juga kepada pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- (4) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 - a. peringatan tertulis;
 - b. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
 - c. pembatasan kegiatan usaha;
 - d. pembekuan kegiatan usaha;

- e. pencabutan izin usaha;
 - f. pembatalan persetujuan;
 - g. pembatalan pendaftaran;
 - h. pencabutan efektifnya Pernyataan Pendaftaran; dan/atau
 - i. pencabutan izin orang perseorangan.
- (5) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, huruf h, atau huruf i dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
- (6) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, huruf h, atau huruf i.
- (7) Tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 26

Selain sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (4), Otoritas Jasa Keuangan dapat melakukan tindakan tertentu terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

Pasal 27

Otoritas Jasa Keuangan dapat mengumumkan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (4) dan tindakan tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 kepada masyarakat.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 28

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 mulai berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan.

Pasal 29

Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik beserta Peraturan Nomor X.K.2 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 30

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Agustus
2022

KETUA DEWAN
KOMISIONER

OTORITAS JASA
KEUANGAN

REPUBLIK
INDONESIA,

ttd

MAHENDRA SIREGAR

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal 22 Agustus 2022

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

REPUBLIK INDONESIA,

ttd

YASONNA H. LAOLY



Lampiran 2

UNDANG-UNDANG REPUBLIK
INDONESIANOMOR 20 TAHUN
2008
TENTANG
USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN
YANG MAHA ESAPRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 harus diwujudkan melalui pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi;
- b. bahwa sesuai dengan amanat Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
- c. bahwa pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagaimana dimaksud dalam huruf b, perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan;
- d. bahwa sehubungan dengan perkembangan

lingkungan perekonomian yang semakin dinamis dan global, Undang- Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, yang hanya mengatur Usaha Kecil perlu diganti, agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia dapat memperoleh jaminan kepastian dan keadilan usaha;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu membentuk Undang-Undang tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Mengingat : Pasal 5 ayat (1), Pasal 20, Pasal 27 ayat (2), dan Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dengan ...

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK
INDONESIA
dan
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: UNDANG-UNDANG TENTANG USAHA MIKRO, KECIL,
DAN MENENGAH.

BAB I
KETENTUAN
UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau

-
Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
6. Pemerintah . . .
6. Pemerintah Pusat, selanjutnya disebut Pemerintah, adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
7. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
8. Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
9. Iklim Usaha adalah kondisi yang diupayakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara sinergis melalui penetapan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan di berbagai aspek kehidupan ekonomi agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memperoleh pemihakan, kepastian, kesempatan, perlindungan, dan dukungan berusaha yang seluas-luasnya.

-
10. Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
 11. Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank, untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
 12. Penjaminan adalah pemberian jaminan pinjaman Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah oleh lembaga penjamin kredit sebagai dukungan untuk memperbesar kesempatan memperoleh pinjaman dalam rangka memperkuat permodalannya.
 13. Kemitraan adalah kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Usaha Besar.
 14. Menteri . . .
 14. Menteri adalah menteri yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
 15. Menteri Teknis adalah menteri yang secara teknis bertanggung jawab untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam sektor kegiatannya.

BAB II ASAS DAN TUJUAN

Pasal 2

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berasaskan:

- a. kekeluargaan;
- b. demokrasi ekonomi;
- c. kebersamaan;
- d. efisiensi berkeadilan;
- e. berkelanjutan;
- f. berwawasan lingkungan;
- g. kemandirian;

- h. keseimbangan kemajuan; dan
- i. kesatuan ekonomi nasional.

Pasal 3

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

BAB III

PRINSIP DAN TUJUAN PEMBERDAYAAN

Bagian Kesatu Prinsip Pemberdayaan

Pasal 4

Prinsip pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

- a. penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
- b. perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan;
- c. pengembangan . . .
- c. pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- d. peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan
- e. penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Bagian Kedua Tujuan Pemberdayaan

Pasal 5

Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

- a. mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
- b. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan

- c. meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

BAB IV KRITERIA

Pasal 6

- (1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- (2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki ...
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- (3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan

paling banyak Rp50.000.000.000,00
(lima puluh milyar rupiah).

- (4) Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta -ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.



Lampiran 3

Tabel Perhitungan Audit Delay

No	Kode	Tahun	Tanggal Publikasi	Tanggal Pelaporan	AD
1	JTPE	2019	31/03/2020	31/12/2019	91
		2020	22/03/2021	31/12/2020	81
		2021	22/03/2022	31/12/2021	81
		2022	29/03/2023	31/12/2022	88
2	APII	2019	11/03/2020	31/12/2019	71
		2020	29/03/2021	31/12/2020	88
		2021	30/03/2022	31/12/2021	89
		2022	28/03/2023	31/12/2022	87
3	ARNA	2019	03/02/2020	31/12/2019	34
		2020	04/02/2021	31/12/2020	35
		2021	02/02/2022	31/12/2021	33
		2022	10/02/2023	31/12/2022	41
4	ASGR	2019	20/02/2020	31/12/2019	51
		2020	19/02/2021	31/12/2020	50
		2021	21/02/2022	31/12/2021	52
		2022	20/02/2023	31/12/2022	51
5	ASII	2019	27/02/2020	31/12/2019	58
		2020	25/02/2021	31/12/2020	56
		2021	25/02/2022	31/12/2021	56
		2022	27/02/2023	31/12/2022	58
6	BHIT	2019	23/03/2020	31/12/2019	83
		2020	26/03/2021	31/12/2020	85
		2021	30/03/2022	31/12/2021	89
		2022	31/03/2023	31/12/2022	90
7	HEXA	2019	27/03/2020	31/12/2019	87
		2020	20/04/2021	31/12/2020	110
		2021	30/04/2022	31/12/2021	120
		2022	10/04/2023	31/12/2022	100
8	KONI	2019	20/03/2020	31/12/2019	80
		2020	13/04/2021	31/12/2020	103
		2021	14/04/2022	31/12/2021	104
		2022	28/03/2023	31/12/2022	87
9	MFMI	2019	10/03/2020	31/12/2019	70
		2020	22/02/2021	31/12/2020	53

No	Kode	Tahun	Tanggal Publikasi	Tanggal Pelaporan	AD
		2021	25/04/2022	31/12/2021	115
		2022	28/03/2023	31/12/2022	87
10	MLIA	2019	19/03/2020	31/12/2019	79
		2020	25/03/2021	31/12/2020	84
		2021	22/03/2022	31/12/2021	81
		2022	24/03/2023	31/12/2022	83
11	MARK	2019	30/04/2020	31/12/2019	121
		2020	30/03/2021	31/12/2020	89
		2021	23/03/2022	31/12/2021	82
		2022	29/03/2023	31/12/2022	88
12	SPTO	2019	02/04/2020	31/12/2019	93
		2020	26/04/2021	31/12/2020	116
		2021	30/03/2022	31/12/2021	89
		2022	30/03/2023	31/12/2022	89
13	SKRN	2019	31/03/2020	31/12/2019	91
		2020	30/03/2021	31/12/2020	89
		2021	26/04/2022	31/12/2021	116
		2022	29/03/2023	31/12/2022	88
14	CAKK	2019	09/03/2020	31/12/2019	69
		2020	01/03/2021	31/12/2020	60
		2021	02/03/2022	31/12/2021	61
		2022	28/03/2023	31/12/2022	87
15	SOSS	2019	23/03/2020	31/12/2019	83
		2020	26/04/2021	31/12/2020	116
		2021	10/03/2022	31/12/2021	69
		2022	30/03/2023	31/12/2022	89
16	SCCO	2019	30/03/2020	31/12/2019	90
		2020	30/03/2021	31/12/2020	89
		2021	30/03/2022	31/12/2021	89
		2022	29/03/2023	31/12/2022	88
17	UNTR	2019	21/02/2020	31/12/2019	52
		2020	19/02/2021	31/12/2020	50
		2021	21/02/2022	31/12/2021	52
		2022	23/02/2023	31/12/2022	54
18	IMPC	2019	30/03/2020	31/12/2019	90
		2020	07/04/2021	31/12/2020	97
		2021	29/03/2022	31/12/2021	88
		2022	29/03/2023	31/12/2022	88

No	Kode	Tahun	Tanggal Publikasi	Tanggal Pelaporan	AD
19	BLUE	2019	27/04/2020	31/12/2019	118
		2020	20/04/2021	31/12/2020	110
		2021	12/03/2022	31/12/2021	71
		2022	27/03/2023	31/12/2022	86
20	PTMP	2019	13/03/2020	31/12/2019	73
		2020	30/03/2021	31/12/2020	89
		2021	10/04/2022	31/12/2021	100
		2022	18/04/2023	31/12/2022	108
21	SINI	2019	27/03/2020	31/12/2019	87
		2020	12/05/2021	31/12/2020	132
		2021	21/04/2022	31/12/2021	111
		2022	20/03/2023	31/12/2022	79
22	CCSI	2019	20/03/2020	31/12/2019	80
		2020	31/03/2021	31/12/2020	90
		2021	15/03/2022	31/12/2021	74
		2022	01/03/2023	31/12/2022	60

Lampiran 4

Tabel Perhitungan Profitabilitas

No	Kode	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	JTPE	2019	182.442.649.000	1.152.696.527.000	0,16
		2020	74.172.914.000	1.038.097.011.000	0,07
		2021	96.513.247.000	1.212.589.829.000	0,08
		2022	143.653.269.000	1.563.637.707.000	0,09
2	APII	2019	25.744.442.000	490.860.656.000	0,05
		2020	30.152.460.000	512.220.639.000	0,06
		2021	20.672.232.000	542.329.086.000	0,04
		2022	14.054.281.000	564.389.039.000	0,02
3	ARNA	2019	217.675.240.000	1.799.137.069.000	0,12
		2020	326.241.512.000	1.970.340.290.000	0,17
		2021	475.983.374.000	2.243.523.073.000	0,21
		2022	581.557.411.000	2.578.868.616.000	0,23
4	ASGR	2019	250.992.000.000	2.896.840.000.000	0,09
		2020	47.783.000.000	2.288.831.000.000	0,02
		2021	87.311.000.000	2.655.278.000.000	0,03
		2022	97.071.000.000	2.677.651.000.000	0,04
5	ASII	2019	26.621.000.000.000	351.958.000.000.000	0,08
		2020	18.571.000.000.000	338.203.000.000.000	0,05
		2021	25.586.000.000.000	367.311.000.000.000	0,07
		2022	40.420.000.000.000	413.297.000.000.000	0,10
6	BHIT	2019	2.087.823.000.000	57.613.499.000.000	0,04
		2020	1.525.889.000.000	59.484.422.000.000	0,03
		2021	2.537.845.000.000	63.451.383.000.000	0,04
		2022	2.682.220.000.000	69.099.804.000.000	0,04
7	HEXA	2019	534.310.040.000	3.697.980.037.000	0,14
		2020	355.878.358.000	3.562.361.130.000	0,10
		2021	786.480.899.000	4.349.764.087.000	0,18
		2022	804.859.648.000	7.224.277.689.000	0,11
8	KONI	2019	2.672.059.000	114.386.586.000	0,02
		2020	49.808.000	113.491.970.000	0,00
		2021	7.805.612.000	120.586.203.000	0,06
		2022	11.593.253.000	142.147.377.000	0,08
9	MFMI	2019	133.446.665.000	421.902.496.000	0,32
		2020	18.175.144.000	341.169.169.000	0,05

No	Kode	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROA
		2021	25.161.194.000	340.216.667.000	0,07
		2022	24.044.261.000	363.417.649.000	0,07
10	MLIA	2019	126.773.341.000	5.758.102.626.000	0,02
		2020	652.406.101.000	5.745.215.496.000	0,11
		2021	652.406.101.000	6.121.601.356.000	0,11
		2022	853.707.145.000	6.806.945.264.000	0,13
11	MARK	2019	88.002.545.000	441.254.068.000	0,20
		2020	144.194.691.000	719.726.856.000	0,20
		2021	392.149.133.000	1.078.458.868.000	0,36
		2022	243.093.148.000	1.005.368.366.000	0,24
12	SPTO	2019	220.641.656.000	2.935.612.670.000	0,08
		2020	105.298.027.000	3.035.584.619.000	0,03
		2021	223.780.364.000	3.143.458.651.000	0,07
		2022	225.044.550.000	3.116.150.805.000	0,07
13	SKRN	2019	137.432.985.000	16.724.440.432.000	0,01
		2020	9.776.450.000	1.535.017.240.000	0,01
		2021	3.895.738.000	1.449.009.069.000	0,00
		2022	90.248.177.000	1.712.138.681.000	0,05
14	CAKK	2019	2.065.726.000	329.920.474.000	0,01
		2020	144.403.000	354.900.568.000	0,00
		2021	12.299.444.000	441.223.942.000	0,03
		2022	10.551.048.000	466.094.712.000	0,02
15	SOSS	2019	31.402.600.000	264.486.020.000	0,12
		2020	16.489.408.000	293.845.361.000	0,06
		2021	32.632.402.000	318.171.407.000	0,10
		2022	28.842.480.000	345.365.160.000	0,08
16	SCCO	2019	303.593.922.000	4.400.655.628.000	0,07
		2020	238.152.486.000	3.742.655.418.000	0,06
		2021	140.694.706.000	4.696.875.916.000	0,03
		2022	106.708.261.000	5.128.133.329.000	0,02
17	UNTR	2019	11.134.641.000.000	111.713.375.000.000	0,10
		2020	5.632.425.000.000	99.800.963.000.000	0,06
		2021	10.608.267.000.000	112.561.356.000.000	0,09
		2022	22.993.673.000.000	140.478.220.000.000	0,16
18	IMPC	2019	93.145.200.000	2.501.132.856.000	0,04
		2020	115.805.324.000	2.697.100.063.000	0,04
		2021	188.611.979.000	2.858.166.022.000	0,07
		2022	312.502.050.000	3.435.475.875.000	0,09

No	Kode	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROA
19	BLUE	2019	13.089.603.000	81.987.670.000	0,16
		2020	10.498.869.000	92.305.661.000	0,11
		2021	12.026.134.000	89.325.701.000	0,13
		2022	14.379.066.000	95.882.590.000	0,15
20	PTMP	2019	1.611.862.000	75.710.357.000	0,02
		2020	2.932.614.000	87.491.594.000	0,03
		2021	4.718.182.000	90.379.618.907	0,05
		2022	11.479.978.527	124.825.165.426	0,09
21	SINI	2019	565.071.000	178.542.230.000	0,00
		2020	2.095.172.000	153.676.923.000	0,01
		2021	8.444.661.000	174.987.775.000	0,05
		2022	10.654.021.000	563.818.753.000	0,02
22	CCSI	2019	55.521.995.000	451.906.620.000	0,12
		2020	28.523.152.000	500.778.546.000	0,06
		2021	38.733.792.000	523.443.664.000	0,07
		2022	50.129.821.000	795.180.379.000	0,06

Lampiran 5

Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	Kode	Tahun	Total Aset	UP
1	JTPE	2019	1.152.696.527.000	27,77
		2020	1.038.097.011.000	27,67
		2021	1.212.589.829.000	27,82
		2022	1.563.637.707.000	28,08
2	APII	2019	490.860.656.000	26,92
		2020	512.220.639.000	26,96
		2021	542.329.086.000	27,02
		2022	564.389.039.000	27,06
3	ARNA	2019	1.799.137.069.000	28,22
		2020	1.970.340.290.000	28,31
		2021	2.243.523.073.000	28,44
		2022	2.578.868.616.000	28,58
4	ASGR	2019	2.896.840.000.000	28,69
		2020	2.288.831.000.000	28,46
		2021	2.655.278.000.000	28,61
		2022	2.677.651.000.000	28,62
5	ASII	2019	351.958.000.000.000	33,49
		2020	338.203.000.000.000	33,45
		2021	367.311.000.000.000	33,54
		2022	413.297.000.000.000	33,66
6	BHIT	2019	57.613.499.000.000	31,68
		2020	59.484.422.000.000	31,72
		2021	63.451.383.000.000	31,78
		2022	69.099.804.000.000	31,87
7	HEXA	2019	3.697.980.037.000	28,94
		2020	3.562.361.130.000	28,9
		2021	4.349.764.087.000	29,1
		2022	7.224.277.689.000	29,61
8	KONI	2019	114.386.586.000	25,46
		2020	113.491.970.000	25,45
		2021	120.586.203.000	25,52
		2022	142.147.377.000	25,68
9	MFMI	2019	421.902.496.000	26,77
		2020	341.169.169.000	26,56

No	Kode	Tahun	Total Aset	UP
		2021	340.216.667.000	26,55
		2022	363.417.649.000	26,62
10	MLIA	2019	5.758.102.626.000	29,38
		2020	5.745.215.496.000	29,38
		2021	6.121.601.356.000	29,44
		2022	6.806.945.264.000	29,55
11	MARK	2019	441.254.068.000	26,81
		2020	719.726.856.000	27,3
		2021	1.078.458.868.000	27,71
		2022	1.005.368.366.000	27,64
12	SPTO	2019	2.935.612.670.000	28,71
		2020	3.035.584.619.000	28,74
		2021	3.143.458.651.000	28,78
		2022	3.116.150.805.000	28,77
13	SKRN	2019	16.724.440.432.000	30,45
		2020	1.535.017.240.000	28,06
		2021	1.449.009.069.000	28
		2022	1.712.138.681.000	28,17
14	CAKK	2019	329.920.474.000	26,52
		2020	354.900.568.000	26,6
		2021	441.223.942.000	26,81
		2022	466.094.712.000	26,87
15	SOSS	2019	264.486.020.000	26,3
		2020	293.845.361.000	26,41
		2021	318.171.407.000	26,49
		2022	345.365.160.000	26,57
16	SCCO	2019	4.400.655.628.000	29,11
		2020	3.742.655.418.000	28,95
		2021	4.696.875.916.000	29,18
		2022	5.128.133.329.000	29,27
17	UNTR	2019	111.713.375.000.000	32,35
		2020	99.800.963.000.000	32,23
		2021	112.561.356.000.000	32,35
		2022	140.478.220.000.000	32,58
18	IMPC	2019	2.501.132.856.000	28,55
		2020	2.697.100.063.000	28,62
		2021	2.858.166.022.000	28,68
		2022	3.435.475.875.000	28,87

No	Kode	Tahun	Total Aset	UP
19	BLUE	2019	81.987.670.000	25,13
		2020	92.305.661.000	25,25
		2021	89.325.701.000	25,22
		2022	95.882.590.000	25,29
20	PTMP	2019	75.710.357.000	25,05
		2020	87.491.594.000	25,19
		2021	90.379.618.907	25,23
		2022	124.825.165.426	25,55
21	SINI	2019	178.542.230.000	25,91
		2020	153.676.923.000	25,76
		2021	174.987.775.000	25,89
		2022	563.818.753.000	27,06
22	CCSI	2019	451.906.620.000	26,84
		2020	500.778.546.000	26,94
		2021	523.443.664.000	26,98
		2022	795.180.379.000	27,40

Lampiran 6

Tabel Perhitungan *Leverage*

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	JTPE	2019	406.866.281.000	745.830.246.000	0,55
		2020	267.681.176.000	770.415.834.000	0,35
		2021	301.750.609.000	910.839.220.000	0,33
		2022	541.571.306.000	1.022.066.402.000	0,53
2	APII	2019	189.495.953.000	301.364.703.000	0,63
		2020	178.999.604.000	333.221.035.000	0,54
		2021	180.861.360.000	361.467.726.000	0,50
		2022	186.711.833.000	377.677.206.000	0,49
3	ARNA	2019	622.355.307.000	1.176.781.763.000	0,53
		2020	665.401.638.000	1.304.938.652.000	0,51
		2021	670.353.190.000	1.573.169.882.000	0,43
		2022	745.695.258.000	1.833.173.357.000	0,41
4	ASGR	2019	1.270.830.000.000	1.626.010.000.000	0,78
		2020	726.053.000.000	1.562.778.000.000	0,46
		2021	1.027.625.000.000	1.627.653.000.000	0,63
		2022	984.429.000.000	1.693.222.000.000	0,58
5	ASII	2019	165.195.000.000.000	186.763.000.000.000	0,88
		2020	142.749.000.000.000	195.454.000.000.000	0,73
		2021	151.696.000.000.000	215.615.000.000.000	0,70
		2022	169.577.000.000.000	243.720.000.000.000	0,70
6	BHIT	2019	28.781.322.000.000	28.832.177.000.000	1,00
		2020	28.070.486.000.000	31.413.936.000.000	0,89
		2021	27.157.783.000.000	36.293.600.000.000	0,75
		2022	29.667.556.000.000	39.432.248.000.000	0,75
7	HEXA	2019	1.219.059.747.000	2.478.920.291.000	0,49
		2020	1.138.805.227.000	2.423.555.903.000	0,47
		2021	2.069.517.999.000	2.280.246.088.000	0,91
		2022	4.639.735.343.000	2.584.542.347.000	1,80
8	KONI	2019	97.970.716.000	16.415.870.000	5,97
		2020	48.513.384.000	64.978.586.000	0,75
		2021	14.707.392.000	105.878.811.000	0,14
		2022	2.416.590.400	117.981.473.000	0,02
9	MFMI	2019	184.958.018.000	236.944.477.000	0,78
		2020	227.028.635.000	114.140.534.000	1,99

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
		2021	225.158.532.000	115.058.135.000	1,96
		2022	241.667.640.000	121.750.009.000	1,98
10	MLIA	2019	3.225.135.741.000	2.532.966.885.000	1,27
		2020	3.066.953.863.000	2.678.261.633.000	1,15
		2021	2.644.583.432.000	3.477.017.924.000	0,76
		2022	2.323.807.207.000	4.483.138.057.000	0,52
11	MARK	2019	441.254.068.000	299.023.079.000	1,48
		2020	719.726.856.000	409.472.442.000	1,76
		2021	1.078.458.868.000	743.640.412.000	1,45
		2022	1.005.368.366.000	843.781.091.000	1,19
12	SPTO	2019	1.244.345.354.000	1.691.267.316.000	0,74
		2020	1.094.528.675.000	1.941.055.943.000	0,56
		2021	1.090.591.747.000	2.052.866.903.000	0,53
		2022	1.008.510.479.000	2.107.640.326.000	0,48
13	SKRN	2019	935.068.598.000	737.375.446.000	1,27
		2020	968.951.594.000	566.065.646.000	1,71
		2021	891.807.343.000	557.201.727.000	1,60
		2022	1.112.737.666.000	599.401.016.000	1,86
14	CAKK	2019	108.071.620.000	221.848.854.000	0,49
		2020	129.373.263.000	225.527.305.000	0,57
		2021	198.462.403.000	242.761.539.000	0,82
		2022	195.448.111.000	252.521.962.000	0,77
15	SOSS	2019	132.279.008.000	132.207.012.000	1,00
		2020	144.899.093.000	148.946.268.000	0,97
		2021	135.630.028.000	182.541.379.000	0,74
		2022	132.542.687.000	212.822.472.000	0,62
16	SCCO	2019	1.259.634.683.000	3.141.020.946.000	0,40
		2020	468.700.817.000	3.273.954.601.000	0,14
		2021	287.129.441.000	4.409.746.475.000	0,07
		2022	397.471.640.000	4.730.661.689.000	0,08
17	UNTR	2019	50.603.301.000.000	61.110.074.000.000	0,83
		2020	36.653.823.000.000	63.147.140.000.000	0,58
		2021	40.738.599.000.000	71.822.757.000.000	0,57
		2022	50.964.395.000.000	89.513.825.000.000	0,57
18	IMPC	2019	1.092.845.023.000	1.408.287.833.000	0,78
		2020	1.231.192.234.000	1.465.907.829.000	0,84
		2021	1.169.803.527.000	1.688.362.495.000	0,69
		2022	1.210.746.099.000	2.224.729.776.000	0,54

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
19	BLUE	2019	7.111.855.000	74.875.815.000	0,09
		2020	7.974.519.000	84.331.142.000	0,09
		2021	8.746.851.000	80.578.850.000	0,11
		2022	8.018.755.000	87.863.835.000	0,09
20	PTMP	2019	34.989.813.000	40.720.544.000	0,86
		2020	38.167.973.000	49.323.621.000	0,77
		2021	30.603.231.000	59.776.388.000	0,51
		2022	54.923.601.577	69.901.563.849	0,79
21	SINI	2019	153.241.969.000	25.300.260.000	6,06
		2020	125.132.264.000	28.544.659.000	4,38
		2021	134.956.874.000	40.030.901.000	3,37
		2022	283.587.154.000	280.231.599.000	1,01
22	CCSI	2019	124.967.820.000	436.991.009.000	0,29
		2020	161.596.052.000	364.311.814.000	0,44
		2021	159.131.849.000	339.182.494.000	0,47
		2022	358.189.367.000	326.938.800.000	1,10

Lampiran 7

Tabel Perhitungan T Tabel

df (N-2)	Tabel Distribusi t				
	Tingkat Signifikansi				
One Tail	0.050	0.025	0.010	0.005	0.001
Two Tail	0.100	0.050	0.020	0.010	0.001
1	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
31	1.696	2.040	2.453	2.744	3.633
32	1.694	2.037	2.449	2.738	3.622

df (N-2)	Tabel Distribusi t				
	Tingkat Signifikansi				
One Tail	0.050	0.025	0.010	0.005	0.001
Two Tail	0.100	0.050	0.020	0.010	0.001
33	1.692	2.035	2.445	2.733	3.611
34	1.691	2.032	2.441	2.728	3.601
35	1.690	2.030	2.438	2.724	3.591
36	1.688	2.028	2.434	2.719	3.582
37	1.687	2.026	2.431	2.715	3.574
38	1.686	2.024	2.429	2.712	3.566
39	1.685	2.023	2.426	2.708	3.558
40	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
41	1.683	2.020	2.421	2.701	3.544
42	1.682	2.018	2.418	2.698	3.538
43	1.681	2.017	2.416	2.695	3.532
44	1.680	2.015	2.414	2.692	3.526
45	1.679	2.014	2.412	2.690	3.520
46	1.679	2.013	2.410	2.687	3.515
47	1.678	2.012	2.408	2.685	3.510
48	1.677	2.011	2.407	2.682	3.505
49	1.677	2.010	2.405	2.680	3.500
50	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
51	1.675	2.008	2.402	2.676	3.492
52	1.675	2.007	2.400	2.674	3.488
53	1.674	2.006	2.399	2.672	3.484
54	1.674	2.005	2.397	2.670	3.480
55	1.673	2.004	2.396	2.668	3.476
56	1.673	2.003	2.395	2.667	3.473
57	1.672	2.002	2.394	2.665	3.470
58	1.672	2.002	2.392	2.663	3.466
59	1.671	2.001	2.391	2.662	3.463
60	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
61	1.670	2.000	2.389	2.659	3.457
62	1.670	1.999	2.388	2.657	3.454
63	1.669	1.998	2.387	2.656	3.452
64	1.669	1.998	2.386	2.655	3.449
65	1.669	1.997	2.385	2.654	3.447
66	1.668	1.997	2.384	2.652	3.444

df (N-2)	Tabel Distribusi t				
	Tingkat Signifikansi				
One Tail	0.050	0.025	0.010	0.005	0.001
Two Tail	0.100	0.050	0.020	0.010	0.001
67	1.668	1.996	2.383	2.651	3.442
68	1.668	1.995	2.382	2.650	3.439
69	1.667	1.995	2.382	2.649	3.437
70	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
71	1.667	1.994	2.380	2.647	3.433
72	1.666	1.993	2.379	2.646	3.431
73	1.666	1.993	2.379	2.645	3.429
74	1.666	1.993	2.378	2.644	3.427
75	1.665	1.992	2.377	2.643	3.425
76	1.665	1.992	2.376	2.642	3.423
77	1.665	1.991	2.376	2.641	3.421
78	1.665	1.991	2.375	2.640	3.420
79	1.664	1.990	2.374	2.640	3.418
80	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
91	1.662	1.986	2.368	2.631	3.401
92	1.662	1.986	2.368	2.630	3.399
93	1.661	1.986	2.367	2.630	3.398
94	1.661	1.986	2.367	2.629	3.397
95	1.661	1.985	2.366	2.629	3.396
96	1.661	1.985	2.366	2.628	3.395
97	1.661	1.985	2.365	2.627	3.394
98	1.661	1.984	2.365	2.627	3.393
99	1.660	1.984	2.365	2.626	3.392
100	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

Lampiran 8

Tabel Perhitungan F Tabel

PROBABILITAS	0.05	TABEL F			
DF	1	2	3	4	5
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523

PROBABILITAS	0.05	TABEL F			
DF	1	2	3	4	5
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350

PROBABILITAS	0.05	TABEL F			
DF	1	2	3	4	5
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran 9

PENGUMUMAN

Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019

No.: Peng-LK-00005/BEI.PP1/07-2020

No.: Peng-LK-00005/BEI.PP2/07-2020

No.: Peng-LK-00006/BEI.PP3/07-2020

(Informasi ini dapat dilihat pada: www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 dan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00027/BEI/03-2020 tanggal 20 Maret 2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan;
2. Surat Edaran Bursa No.: SE-00006/BEI/10-2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat;
3. Ketentuan III.1.6.2. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana Laporan Keuangan Tahunan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan;
4. Surat Edaran Bursa No.: SE-00004/BEI/08-2011 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik;
5. Ketentuan II.6.2. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000 , apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampainya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan;
6. Ketentuan V.1.1.1. Peraturan Bursa No. I-R tentang batas waktu laporan keuangan tahunan auditan EBA-SP paling lambat pada akhir bulan ke-3 setelah tanggal laporan keuangan tahunan;
7. Ketentuan 4.a Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.2 dan Ketentuan 1.a Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.7 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Dengan demikian, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 setelah Peringatan Tertulis I adalah tanggal **30 Juni 2020**.

Berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 30 Juni 2020, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Hal	Jumlah	Keterangan
Total Perusahaan Tercatat (termasuk KIK)	796	Penjelasan atas 796 Efek dan Perusahaan Tercatat tersebut adalah sebagai berikut: a. 751 Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019. b. 8 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda. c. 37 Efek dan Perusahaan Tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan, yang terdiri dari 1 SBN, 7 Reksa Dana KIK (ETF), 1 KIK EBA dan 28 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah 31 Desember 2019.
Telah menyampaikan Laporan Keuangan sampai dengan tanggal 30 Juni 2020	709	Penjelasan atas 709 Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut: a. Perusahaan Tercatat (Saham dan Obligasi): 662 b. ETF: 38 c. KIK EBA: 5 d. DIRE KIK dan DINFRA: 4
Belum menyampaikan Laporan Keuangan sampai dengan tanggal 30 Juni 2020	42	Terdapat 42 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2019.
Memiliki tahun buku berbeda	8	8 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda yaitu pada Januari, Maret dan Juni, dengan penjelasan adalah sebagai berikut: a. 7 Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan Interim secara tepat waktu. b. 1 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim dan telah melewati batas waktu.
Tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan	37	37 efek tersebut adalah 1 SBN, 7 ETF, 1 KIK EBA dan 28 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah 31 Desember 2019.

Dengan demikian, sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 terdapat 42 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019.

Mengacu pada ketentuan II.6.2. Peraturan I-H tentang Sanksi, Bursa telah mengenakan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00 kepada 42 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

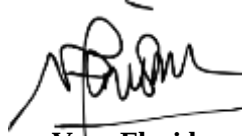
Di samping itu PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) selaku Penerbit EBA-SP telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan EBA-SP SPSMFMRI01, SPSMFBTN02, SPSMFBTN03 dan SPSMFBTN04 yang Berakhir per 31 Desember 2019 pada tanggal 1 Juli 2020.

Demikian untuk diketahui.

8 Juli 2020



Adi Pratomo Aryanto
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 1



Vera Florida
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 2



Goklas Tambunan
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 3

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan.
3. Yth. Direktur Penetapan Sanksi dan Keberatan Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.
4. Yth. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, Otoritas Jasa Keuangan.
5. Yth. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan.
6. Yth. Direksi Perusahaan Tercatat.
7. Yth. Direksi PT Indonesian Capital Market Electronic Library.

Lampiran Pengumuman

No.: Peng-LK-00005/BEI.PP1/07-2020, tanggal 8 Juli 2020

No.: Peng-LK-00005/BEI.PP2/07-2020, tanggal 8 Juli 2020

No.: Peng-LK-00006/BEI.PP3/07-2020, tanggal 8 Juli 2020

Tabel 1

Daftar Perusahaan Tercatat (Saham) hingga tanggal 30 Juni 2020 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019 (dikenakan Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp50.000.000,00).

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1.	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk.
2.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3.	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk.
4.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk.
5.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
6.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk.
7.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
8.	JGLE	PT Graha Andrasenta Propertindo Tbk.
9.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
10.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
11.	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk.
12.	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk.
13.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk.
14.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.
15.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
16.	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.
17.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
18.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk.
19.	FINN	PT First Indo American Leasing Tbk.
20.	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk.
21.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
22.	TIRA	PT Tira Austenite Tbk.
23.	TRJO	PT Trikonsel Oke Tbk.
24.	GLOB	PT Global Teleshop Tbk.
25.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.
26.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
27.	CMPP	PT Air Asia Indonesia Tbk.
28.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
29.	COWL	PT Cowell Development Tbk.
30.	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.
31.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
32.	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk.
33.	INAF	PT Indofarma Tbk.
34.	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
35.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk.
36.	LCCP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
37.	MYRX	PT Hanson International Tbk.
38.	NIPS	PT Nipress Tbk.
39.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk.
40.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk.
41.	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.
42.	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk.

Tabel 2

Status Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berbeda Tahun Buku.

No	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Periode Laporan Keuangan	Batas Waktu Penyampaian	Status Penyampaian
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 31 Januari					
1.	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	31 Januari 2020 (Tahunan)	30 Juni 2020	Tepat waktu
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 31 Maret					
2.	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk.	31 Desember 2019 (TW III)	31 Januari 2020	Tepat waktu
3.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	31 Desember 2019 (TW III)	31 Januari 2020	Tepat waktu
4.	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk.	31 Desember 2019 (TW III)	31 Januari 2020	Tepat waktu
5.	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk.	31 Desember 2019 (TW III)	31 Januari 2020	Tepat waktu
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 30 Juni					
6.	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	31 Maret 2020 (TW III)	30 Juni 2020	Tepat waktu
7.	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	31 Maret 2020 (TW III)	30 Juni 2020	Terlambat**
8.	RIGS*	PT Rig Tenders Indonesia Tbk.	31 Maret 2020 (TW IV)	30 Juni 2020	Tepat waktu

* Pada tanggal 6 November 2019, RIGS menyatakan perubahan tahun buku dari Maret menjadi Juni. RIGS telah menyampaikan Laporan Keuangan TW III (per Desember 2019) pada tanggal 30 Januari 2020 (Memenuhi Ketentuan).

** CANI menggunakan Tahun Buku Juni dan belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim per Maret 2020 (LK TW III) sampai dengan batas waktu penyampaian yaitu tanggal tanggal 30 Juni 2020.

Tabel 3

Daftar Efek dan Perusahaan Tercatat yang Tidak Wajib Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019.

No	Kode	Nama Perusahaan Tercatat/Efek	Divisi
Perusahaan yang mencatatkan saham setelah 31 Desember 2019			
1.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	PP1
2.	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	PP1
3.	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk.	PP1
4.	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk.	PP1
5.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.	PP1
6.	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk.	PP1
7.	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk.	PP1
8.	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	PP1
9.	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk.	PP1
10.	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk.	PP1
11.	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk.	PP2
12.	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.	PP2
13.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	PP2
14.	PTPW	PT Pratama Widya Tbk.	PP2
15.	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk.	PP2
16.	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk.	PP2
17.	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk.	PP2
18.	SAMF	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	PP2
19.	CSMI	PT Cipta Selera Murni Tbk.	PP2
20.	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	PP2
21.	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk.	PP3
22.	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	PP3
23.	BHAT	PT Bhakti Multi Artha Tbk.	PP3
24.	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.	PP3
25.	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk.	PP3
26.	ESTA	PT Esta Multi Usaha Tbk.	PP3
27.	EPAC	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	PP3
28.	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.	PP3
KIK-EBA yang dicatatkan Setelah 31 Desember 2019			
29.	BMCL01	KIK EBA BNI-AM Bank Mandiri	PP1
ETF yang dicatatkan Setelah 31 Desember 2019			
30.	XBES	Reksa Dana Indeks BNI-AM ETF MSCI ESG INDONESIA	PP2
31.	XSRI	Reksa Dana Indeks STAR ETF SRI-KEHATI	PP2
32.	XIML	Reksa Dana Indeks Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap	PP2
33.	XSMU	Reksa Dana Indeks Syailendra ETF MSCI Indonesia ESG Universal Index	PP2
34.	XSSK	Reksa Dana Indeks SAM ETF SRI-KEHATI	PP2

No	Kode	Nama Perusahaan Tercatat/Efek	Divisi
35.	XILV	Reksa Dana Indeks Insight ETF FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	PP2
36.	XIID	Reksa Dana Indeks Premier ETF Index IDX30	PP2
DJPPR			
37.	DJPPR	Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko	PP3



Lampiran 10

PENGUMUMAN
Penyampaian Laporan Keuangan Auditan
yang Berakhir per 31 Desember 2020
No.: Peng-LK-00006/BEI.PP1/07-2021
No.: Peng-LK-00005/BEI.PP2/07-2021
No.: Peng-LK-00008/BEI.PP3/07-2021
(Informasi ini dapat dilihat pada: www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 oleh Perusahaan Tercatat yang mencatatkan Saham, ETF, DIRE, dan DINFRA dan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00089/BEI/10-2020 tanggal 15 Oktober 2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
2. Surat Edaran Bursa No.: SE-00006/BEI/10-2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat.
3. Ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana Laporan Keuangan Auditan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan.
4. Ketentuan V.1.3. Peraturan Bursa Nomor I-C tentang Pencatatan dan Perdagangan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa (ETF) yang mengatur bahwa Manajer Investasi ETF wajib melaporkan Laporan Keuangan Tahunan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan berakhir.
5. Surat Edaran Bursa No.: SE-00004/BEI/08-2011 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
6. Ketentuan II.6.2. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi yang mengatur bahwa Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000, apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampainya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan.
7. Ketentuan 4.a Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.2 dan Ketentuan 1.a Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.7 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi

Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Dengan demikian, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 setelah Peringatan Tertulis I adalah tanggal **30 Juni 2021**.

Berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 30 Juni 2021, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Hal	Jumlah	Keterangan
Total Perusahaan Tercatat (termasuk KIK)	786	Penjelasan atas 786 Efek dan Perusahaan Tercatat tersebut adalah sebagai berikut: a. 755 Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020. b. 7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda. c. 24 Efek dan Perusahaan Tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan, yang terdiri dari 1 Reksa Dana KIK (ETF), dan 23 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah 31 Desember 2020
Telah menyampaikan Laporan Keuangan sampai dengan 30 Juni 2021	703	Penjelasan atas 703 Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut: 1. Perusahaan Tercatat Saham: 653 2. ETF: 46 3. DIRE dan DINFRA: 4
Belum menyampaikan Laporan Keuangan sampai dengan 30 Juni 2021	52	Terdapat 52 Perusahaan Tercatat Saham belum menyampaikan Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2020.
Memiliki tahun buku berbeda	7	7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda yaitu pada Januari, Maret dan Juni, dengan penjelasan adalah sebagai berikut: a. 5 Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan Interim secara tepat waktu. b. 2 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan dan belum melewati batas waktu.
Tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan	24	24 Efek tersebut adalah 1 ETF, dan 23 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah 31 Desember 2020.

Dengan demikian terdapat 52 Perusahaan Tercatat yang hingga tanggal 30 Juni 2021 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020.

Mengacu pada ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00 kepada 52 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Demikian untuk diketahui.

7 Juli 2021



Adi Pratomo Aryanto
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 1



Vera Florida
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 2



Goklas Tambunan
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 3

Tembusan:

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan.
3. Yth. Direktur Penetapan Sanksi dan Keberatan Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.
4. Yth. Direktur Pengelolaan Investasi, Otoritas Jasa Keuangan.
5. Yth. Direktur Penilaian Perusahaan Sektor Riil, Otoritas Jasa Keuangan.
6. Yth. Direktur Penilaian Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan.
7. Yth. Direksi Perusahaan Tercatat.
8. Yth. Direksi PT Indonesian Capital Market Electronic Library.

Lampiran Pengumuman

No.: Peng-LK-00006/BELPP1/07-2021, tanggal 7 Juli 2021

No.: Peng-LK-00005/BELPP2/07-2021, tanggal 7 Juli 2021

No.: Peng-LK-00008/BELPP3/07-2021, tanggal 7 Juli 2021

Tabel 1

Daftar Perusahaan Tercatat Saham hingga Tanggal 30 Juni 2021 belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020 (Dikenakan Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp50.000.000,00)

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1.	ABBA	PT Mahaka Media Tbk
2.	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
3.	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
4.	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk
5.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
6.	COWL	PT Cowell Development Tbk
7.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
8.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
9.	DEAL	PT Dewata Freight International Tbk
10.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
11.	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk
12.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
13.	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
14.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
15.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
16.	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
17.	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
18.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
19.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
20.	HOME	PT Hotel Mandarin Regency Tbk
21.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
22.	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
23.	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk
24.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
25.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
26.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
27.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
28.	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk
29.	MDRN	PT Modern Internasional Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
30.	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
31.	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk
32.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk
33.	MYRX	PT Hanson International Tbk
34.	NIPS	PT Nipress Tbk
35.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
36.	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
37.	PLAS	PT Polaris Investama Tbk
38.	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk
39.	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk
40.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
41.	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk
42.	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk
43.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk
44.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
45.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
46.	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk
47.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
48.	TGRA	PT Terregra Asia Energy Tbk
49.	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
50.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk
51.	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
52.	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk

Tabel 2

Status Penyampaian Laporan Keuangan untuk Perusahaan Tercatat yang Berbeda Tahun Bukunya sampai dengan Tanggal 30 Juni 2021

No	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Periode Laporan Keuangan	Batas Waktu Penyampaian	Status Penyampaian
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 31 Januari					
1.	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	31 Januari 2021 (LKT Auditan)	30 Juni 2021	Tepat Waktu
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 31 Maret					
2.	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk	31 Maret 2021 (LKT Auditan)	30 Agustus 2021	Belum lewat tenggat
3.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	31 Maret 2021 (LKT Auditan)	30 Agustus 2021	Tepat Waktu
4.	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	31 Maret 2021 (LKT Auditan)	30 Agustus 2021	Belum lewat tenggat

No	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Periode Laporan Keuangan	Batas Waktu Penyampaian	Status Penyampaian
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 30 Juni					
5.	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	31 Maret 2021 (TW III)	31 Mei 2021	Tepat waktu
6.	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	31 Maret 2021 (TW III)	31 Mei 2021	Tepat waktu
7.	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	31 Maret 2021 (TW III)	31 Mei 2021	Tepat waktu



Lampiran 11

PENGUMUMAN
Penyampaian Laporan Keuangan Auditan
yang Berakhir per 31 Desember 2021
No.: Peng-LK-00008/BEI.PP1/07-2022
No.: Peng-LK-00009/BEI.PP2/07-2022
No.: Peng-LK-00008/BEI.PP3/07-2022
(Informasi ini dapat dilihat pada: www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 oleh Perusahaan Tercatat yang mencatatkan Saham dan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (Bursa) Nomor Kep-00024/BEI/04-2022 tanggal 28 April 2022 tentang Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
2. Surat Edaran Bursa Nomor SE-00006/BEI/10-2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat.
3. Ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana Laporan Keuangan Auditan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan.
4. Surat Edaran Bursa Nomor SE-00004/BEI/08-2011 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Ketentuan II.6.3. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis III dan tambahan denda sebesar sebesar Rp150.000.000, apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan atau menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2.
6. Ketentuan 4.a Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 dan Ketentuan 1.a Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.7 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Dengan demikian, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 setelah Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp50.000.000,00 adalah tanggal **29 Juni 2022**.

Berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 29 Juni 2022, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Hal	Jumlah	Keterangan
Total Perusahaan Tercatat	787	Penjelasan atas 787 Efek dan Perusahaan Tercatat tersebut adalah sebagai berikut: a. 759 Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021. b. 7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda. c. 21 Perusahaan Tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan oleh karena tercatat setelah 31 Desember 2021
Telah menyampaikan Laporan Keuangan dan membayar denda (jika ada) sampai dengan 29 Juni 2022	710	Terdapat 710 Perusahaan Tercatat Saham yang telah menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2021 secara tepat waktu.
Belum menyampaikan Laporan Keuangan dan/atau belum membayar denda sampai dengan 29 Juni 2022	49	Terdapat 49 Perusahaan Tercatat Saham belum menyampaikan Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2021.
Memiliki tahun buku berbeda	7	7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda yaitu pada Januari, Maret dan Juni, dengan penjelasan adalah sebagai berikut: a. 4 Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan Interim secara tepat waktu. b. 3 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan dan belum melewati batas waktu.
Tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan	21	21 efek tersebut Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah 31 Desember 2021.

Dengan demikian terdapat **49** Perusahaan Tercatat yang mencatatkan Saham yang hingga tanggal 29 Juni 2022 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 dan/atau membayar denda sebesar Rp50.000.000,00.

Mengacu pada ketentuan II.6.3 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp150.000.000,00 kepada **49** Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Demikian untuk diketahui.

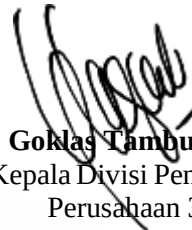
7 Juli 2022



Rheyn Lusiana Siregar
P.H. Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 1



Vera Florida
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 2



Goklas Tambunan
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 3



1. Lampiran Pengumuman

No.: Peng-LK-00008/BELPP1/07-2022, tanggal 7 Juli 2022

No.: Peng-LK-00009/BELPP2/07-2022, tanggal 7 Juli 2022

No.: Peng-LK-00008/BELPP3/07-2022, tanggal 7 Juli 2022

Tabel 1

Daftar Perusahaan Tercatat Saham hingga Tanggal 29 Juni 2022 belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021 dan/atau Membayar Denda sebesar Rp50.000.000,00 (Dikenakan Peringatan Tertulis III dan Denda sebesar Rp150.000.000,00)

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
2.	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk
3.	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk
4.	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
5.	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
6.	COWL	PT Cowell Development Tbk
7.	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk
8.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
9.	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
10.	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk
11.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
12.	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
13.	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
14.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
15.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
16.	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
17.	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk
18.	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
19.	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk
20.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
21.	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk
22.	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk
23.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
24.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
25.	LMAS	PT Limas Indonesia Makmur Tbk
26.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
27.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
28.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
29.	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
30.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk
31.	MYRX	PT Hanson International Tbk
32.	NIPS	PT Nipress Tbk
33.	NIRO	PT City Retail Developments Tbk
34.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
35.	PLAS	PT Polaris Investama Tbk
36.	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk
37.	PURE	PT Trinitan Metals And Minerals Tbk
38.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
39.	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk
40.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk
41.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
42.	SMRU	PT SMR Utama Tbk
43.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
44.	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk
45.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk
46.	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk
47.	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
48.	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk
49.	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk

Tabel 2

Status Penyampaian Laporan Keuangan untuk Perusahaan Tercatat yang Berbeda Tahun Bukunya sampai dengan Tanggal 29 Juni 2022

No	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Periode Laporan Keuangan	Batas Waktu Penyampaian	Status Penyampaian
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 31 Januari					
1.	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	31 Januari 2022 (LKT Auditan)	30 Mei 2022	Tepat Waktu
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 31 Maret					
2.	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk	31 Maret 2022 (LKT Auditan)	31 Juli 2022	Belum lewat tenggat
3.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	31 Maret 2022 (LKT Auditan)	31 Juli 2022	Belum lewat tenggat
4.	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	31 Maret 2022 (LKT Auditan)	31 Juli 2022	Belum lewat tenggat
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 30 Juni					
5.	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	31 Maret 2022 (TW III)	31 Mei 2022	Tepat waktu
6.	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	31 Maret 2022 (TW III)	31 Mei 2022	Tepat waktu
7.	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	31 Maret 2022 (TW III)	31 Mei 2022	Tepat waktu

Lampiran 12

PENGUMUMAN
Penyampaian Laporan Keuangan Auditan
yang Berakhir per 31 Desember 2022
No.: Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023
No.: Peng-LK-00006/BEI.PP2/05-2023
No.: Peng-LK-00007/BEI.PP3/05-2023
(Informasi ini dapat dilihat pada: www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 oleh Perusahaan Tercatat yang mencatatkan Saham dan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00057/BEI/03-2023 tanggal 30 Maret 2023 tentang Perubahan Pencabutan Kebijakan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat dan Penerbit.
2. Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00006/BEI/10-2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat.
3. Ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana Laporan Keuangan Auditan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan.
4. Surat Edaran Bursa Nomor SE-00004/BEI/08-2011 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Ketentuan II.6.2. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi yang mengatur bahwa Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000, apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
7. Ketentuan 1.a Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.7 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Dengan demikian, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 setelah Peringatan Tertulis I adalah tanggal **2 Mei 2023**.

Berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 2 Mei 2023, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Hal	Jumlah	Keterangan
Total Perusahaan Tercatat	858	Penjelasan atas 858 Perusahaan Tercatat tersebut adalah sebagai berikut: a. 820 Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022. b. 7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda. c. 31 Perusahaan Tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan oleh karena tercatat setelah 31 Desember 2022.
Telah menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	759	Terdapat 759 Perusahaan Tercatat Saham yang telah menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2022 secara tepat waktu.
Belum menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	61	Terdapat 61 Perusahaan Tercatat Saham belum menyampaikan Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2022.
Memiliki tahun buku berbeda	7	Terdapat 7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda yaitu pada Januari, Maret dan Juni, dengan penjelasan adalah sebagai berikut: 1. 3 Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan Interim secara tepat waktu. 2. 3 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan dan belum melewati batas waktu. 3. 1 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim dan telah melewati batas waktu.
Tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan	31	Terdapat 31 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah periode 31 Desember 2022.

Dengan demikian terdapat **61 Perusahaan Tercatat** yang hingga tanggal 2 Mei 2023 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022.

Mengacu pada ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa telah memberikan **Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00** kepada **61 Perusahaan Tercatat** yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Demikian untuk diketahui.

9 Mei 2023


Adi Pratomo Aryanto
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 1


Vera Florida
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 2


Goklas Tambunan
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 3



Lampiran Pengumuman

No.: Peng-LK-00009/BEL.PP1/05-2023, tanggal 9 Mei 2023

No.: Peng-LK-00006/BEL.PP2/05-2023, tanggal 9 Mei 2023

No.: Peng-LK-00007/BEL.PP3/05-2023, tanggal 9 Mei 2023

Tabel 1

Daftar Perusahaan Tercatat Saham hingga Tanggal 2 Mei 2023 belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2022 (Dikenakan Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp50.000.000,00)

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1.	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
2.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.
3.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
4.	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk.
5.	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.
6.	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
7.	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk.
8.	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.
9.	COWL	PT Cowell Development Tbk.
10.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk.
11.	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk.
12.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
13.	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk.
14.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
15.	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk.
16.	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
17.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk.
18.	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
19.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk.
20.	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk.
21.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
22.	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk.
23.	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk.
24.	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk.
25.	HOME	PT Hotel Mandarin Regency Tbk.
26.	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk.
27.	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk.
28.	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
29.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
30.	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
31.	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk.
32.	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
33.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk.
34.	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
35.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
36.	LMAS	PT Limas Indonesia Makmur Tbk.
37.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk.
38.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
39.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk.
40.	MDRN	PT Modern Internasional Tbk.
41.	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
42.	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk.
43.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
44.	MYRX	PT Hanson International Tbk.
45.	NIPS	PT Nipress Tbk.
46.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk.
47.	PLAS	PT Polaris Investama Tbk.
48.	POLU	PT Golden Flower Tbk.
49.	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk.
50.	PURE	PT Trinitan Metals And Minerals Tbk.
51.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.
52.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk.
53.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
54.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
55.	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk.
56.	TIRA	PT Tira Austenite Tbk.
57.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk.
58.	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk.
59.	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk.
60.	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.
61.	VICO	PT Victoria Investama Tbk.

Tabel 2

Status Penyampaian Laporan Keuangan untuk Perusahaan Tercatat yang Berbeda Tahun Bukunya sampai dengan Tanggal 2 Mei 2023.

No	Kode	Nama Perusahaan Tercatat	Periode Laporan Keuangan	Batas Waktu Penyampaian	Status Penyampaian
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 31 Januari					
1.	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	31 Januari 2022 (LKT Auditan)	2 Mei 2023	Tepat Waktu
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 31 Maret					
2.	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk.	31 Maret 2022 (LKT Auditan)	30 Juni 2023	Belum lewat tenggat
3.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	31 Maret 2022 (LKT Auditan)	30 Juni 2023	Belum lewat tenggat
4.	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk.	31 Maret 2022 (LKT Auditan)	30 Juni 2023	Belum lewat tenggat
Perusahaan Tercatat dengan Tahun Buku 30 Juni					
5.	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	31 Maret 2022 (TW III)	2 Mei 2023	Tepat waktu
6.	CANI*	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	31 Maret 2022 (TW III)	2 Mei 2023	Terlambat & Belum Menyampaikan
7.	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk.	31 Maret 2022 (TW III)	2 Mei 2023	Tepat waktu

* CANI menggunakan Tahun Buku Juni dan belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2022 (LK TW III) sampai dengan batas waktu penyampaian yaitu tanggal 2 Mei 2023.

PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
31 DECEMBER 2019 AND 2018





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : GD. Peluru Blok E/139
Tebet, South Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : Christian Ariano Rachmat
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan I Lt/10-11
Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

2. Name : Christian Ariano Rachmat
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Patra Kuningan I Lt/10-11
Setiabudi, South Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Vice President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/President Director


Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

JAKARTA
28 Februari/February 2020



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO ENERGY Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

28 Februari/February 2020

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,576,191	927,896	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	-	32	Restricted time deposits - current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian lancar	6	6,291	89,147	Available-for-sale financial assets - current portion
Piutang usaha	7	310,324	370,894	Trade receivables
Persediaan	9	121,030	112,005	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	38,654	72,295	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	26,552	8,804	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		9,118	6,036	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	21,418	12,488	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		346	697	Other current assets
Total aset lancar		2,109,924	1,600,294	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	24,999	15,637	Restricted time deposits - non-current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian tidak lancar	6	45,351	14,897	Available-for-sale financial assets - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	685,226	576,888	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	39y	100,000	-	Loan to a third party
Pinjaman untuk pihak berelasi	34b	107,525	-	Loan to a related party
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	35,395	56,521	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	8,280	33,515	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,534,233	2,296,723	Mining properties
Aset tetap	10	1,722,413	1,609,701	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	793,610	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	33,212	27,336	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		33,604	35,633	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		5,107,181	5,460,461	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,217,105	7,060,755	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	335,521	341,766	Trade payables
Utang dividen	27	158,374	83,773	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	60,713	52,207	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,997	3,272	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	58,643	82,948	Taxes payable
Utang royalti	15	39,641	8,516	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	19	42,883	37,404	Finance lease payables -
- Utang bank	20	506,060	182,671	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - jangka pendek	18	5,936	17,590	Derivative financial instruments - current portion
Bagian lancar atas pinjaman dari pihak ketiga	17	1,926	-	Current maturity of loans from a third party
Utang lain-lain		17,907	6,296	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,232,601	816,443	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17	9,046	13,432	Loans from a third party, net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	19	111,015	125,289	Finance lease payables -
- Utang bank	20	551,602	1,072,527	Bank loans -
Senior Notes	21	734,014	-	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif - jangka panjang	18	28,857	2,522	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	337,202	539,503	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	81,664	63,247	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	23	147,709	125,100	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		2,001,109	1,941,620	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,233,710	2,758,063	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		626	532	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	26	2,288,597	2,161,277	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(56,585)	(8,844)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,730,072	3,650,399	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	253,323	652,293	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3,983,395	4,302,692	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,217,105	7,060,755	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan usaha	29	3,457,154	3,619,751	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(2,492,563)	(2,409,544)	Cost of revenue
Laba bruto		964,591	1,210,207	Gross profit
Beban usaha	31	(232,585)	(193,998)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(114,464)	(124,297)	Other expenses, net
Laba usaha		617,542	891,912	Operating income
Biaya keuangan		(66,336)	(65,084)	Finance costs
Penghasilan keuangan		28,256	23,606	Finance income
Bagian atas keuntungan/ (kerugian) neto ventura bersama	11	79,641	(29,436)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		41,561	(70,914)	
Laba sebelum pajak penghasilan		659,103	820,998	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(224,101)	(343,457)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		435,002	477,541	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan: Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income/(loss) for the year: Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	13,029	(10,954)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		4,885	(2,195)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(69,394)	13,687	Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar liabilitas keuangan	18	10,543	(21,500)	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(4,744)	(2,500)	Income tax relating to these items
		(45,681)	(11,073)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(2,749)	3,371	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	936	(1,228)	Income tax relating to this item
		(1,813)	2,143	
		(47,494)	(8,930)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		387,508	468,611	Total comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		404,190	417,720	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>30,812</u>	<u>59,821</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>435,002</u>	<u>477,541</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		354,658	410,850	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>32,850</u>	<u>57,761</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>387,508</u>	<u>468,611</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.01264	0.01306	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.01176	0.01215	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income													
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas venturabersama/ Share of other comprehensive income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo pada 1 Januari 2018	342,940	1,154,494	4,072	56,053	1,910,668	(19,162)	645	17,703	857	3,468,270	623,357	4,091,627	Balance as at 1 January 2018
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	419,737	(2,308)	(10,272)	13,882	(10,189)	410,850	57,761	468,611	Total comprehensive income for the year
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,249	20,249	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 28)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	(3,540)	-	-	-	-	-	-	(3,540)	-	(3,540)	Transactions with non-controlling interest
Pencadangan saldo laba (Catatan 26)	-	-	-	4,833	(4,833)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 26)
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	(225,184)	-	-	-	(225,184)	(49,074)	(274,255)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Desember 2018	342,940	1,154,494	532	60,886	2,100,391	(21,470)	(9,627)	31,585	(9,332)	3,650,399	652,293	4,302,692	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss										Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas venturabersama/ Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets					
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo pada 1 Januari 2019	342,940	1,154,494	532	60,886	2,100,391	(21,470)	(9,627)	31,585	(9,332)	3,650,399	652,293	4,302,692	Balanceas at 1 January2019	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	402,399	4,156	5,130	(69,153)	12,126	354,658	32,850	387,508	Total comprehensive incomefor the year	
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,267)	(1,267)	Acquisition of non-controlling interest (Note28)	
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitasanak (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	424	424	Changes in non-controlling interestdue to establishment of asubsidiary (Note28)	
Kehilangan pengendalian (Catatan28 dan 39s)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(412,665)	(412,665)	Loss of control (Note28 and39s)	
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	94	-	-	-	-	-	-	94	-	94	Transactions with non-controlling interest	
Pencadangan saldo laba (Catatan 26)	-	-	-	4,177	(4,177)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note26)	
Dividen (Catatan27 dan 28)	-	-	-	-	-	(275,079)	-	-	-	(275,079)	(18,312)	(293,391)	Dividends (Notes 27 and 28)	
Saldo pada 31 Desember 2019	342,940	1,154,494	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,072	253,323	3,983,395	Balanceas at 31 December 2019	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,526,559	3,564,084	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,712,219)	(1,667,439)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(203,800)	(191,770)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan bunga	26,990	25,961	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(344,945)	(372,362)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(306,943)	(407,365)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	7,082	14,552	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(69,150)	(59,841)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(9,164)	(7,484)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	2,873	7,574	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	917,283	905,910	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	(30,123)	(22,024)	Purchase of available-for-sale financial assets
Penerimaan hasil penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	98,061	155,413	Proceeds from sales of available-for-sale financial assets
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(100,000)	-	Loan given to a third party
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(9,362)	(7,529)	Transfer to restricted time deposits
Penerimaan pendapatan berhubungan dengan pinjaman ke pihak ketiga	3,000	-	Receipt of upfront fees related to loan to a third party
Pembelian aset tetap	(389,865)	(342,792)	Purchase of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10,442	32,966	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(76,813)	(69,294)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	(43,844)	(547,425)	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(538,504)	(800,685)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari penerbitan Senior Notes, setelah dikurangi biaya penerbitan	741,690	-	Receipt from issuance of Senior Notes, net of issuance cost
Pembayaran biaya transaksi atas Senior Notes	(8,154)	-	Payments of transaction costs of Senior Notes
Penerimaan utang bank	70,000	220,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(276,273)	(257,783)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(2,460)	(2,460)	Repayments of loans from a third party
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(200,232)	(250,130)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(18,558)	(52,184)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(41,964)	(39,185)	Payments of finance lease payables
Akuisisi kepentingan non-pengendali	(1,173)	-	Acquisition of non-controlling interest
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	424	16,709	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	-	(5,839)	Payments of loan-related costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	263,300	(370,872)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	642,079	(265,647)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	927,896	1,206,848	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	7,652	(13,305)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Pengurangan kas dan setara kas karena kehilangan pengendalian (Catatan 39s)	<u>(1,436)</u>	<u>-</u>	Deduction of cash and cash equivalents due to loss of control (Note 39s)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,576,191</u>	<u>927,896</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.			Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.



**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
31 DECEMBER 2020 AND 2019**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : GD. Peluru Block E/139
Tebet, South Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : Christian Ariano Rachmat
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan I Lt/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

2. Name : Christian Ariano Rachmat
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Patra Kuningan I Lt/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
South Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Vice President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
- b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/President Director

Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

JAKARTA

26 Februari/February 2021



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO ENERGY Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 Februari/February 2021

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,173,703	1,576,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	224,146	310,324	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	152,809	6,291	Other investments - current portion
Persediaan	9	105,134	121,030	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	22,762	38,654	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	18,679	26,552	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		24,097	9,118	Other receivables
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	1,203	-	Loan to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	8,795	21,418	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		291	346	Other current assets
Total aset lancar		1,731,619	2,109,924	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	37,066	24,999	Restricted time deposits
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	100,041	45,351	Other investments - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	590,528	685,226	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	39x	100,000	100,000	Loan to a third party
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	38,798	107,525	Loan to related parties non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	32,090	35,395	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	5,183	8,280	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,369,495	1,534,233	Mining properties
Aset tetap	10	1,539,435	1,722,413	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	25,136	33,212	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		35,232	33,604	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		4,649,947	5,107,181	Total non-current assets
TOTAL ASET		6,381,566	7,217,105	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	214,273	335,521	Trade payables
Utang dividen	27	-	158,374	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	53,864	60,713	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,182	4,997	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	66,195	58,643	Taxes payable
Utang royalti	15	131,839	39,641	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	54,890	42,883	Lease liabilities -
- Utang bank	20	587,717	506,060	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka pendek	18	8,288	5,936	Derivative financial instruments - current portion
Bagian lancar atas pinjaman dari pihak ketiga	17	-	1,926	Current maturity of loans from a third party
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	3,965	-	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		19,710	17,907	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,144,923	1,232,601	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17	9,046	9,046	Loans from a third party, net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	76,858	111,015	Lease liabilities -
- Utang bank	20	42,603	551,602	Bank loans -
Senior Notes	21	736,963	734,014	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka panjang	18	-	28,857	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	225,395	337,202	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	62,788	81,664	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	131,276	147,709	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,284,929	2,001,109	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,429,852	3,233,710	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(908)	626	transactions with non-controlling interests
Saldo laba	26	2,347,061	2,288,597	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(131,507)	(56,585)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,712,080	3,730,072	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	239,634	253,323	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3,951,714	3,983,395	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6,381,566	7,217,105	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan usaha	29	2,534,842	3,457,154	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,958,113)	(2,492,563)	Cost of revenue
Laba bruto		576,729	964,591	Gross profit
Beban usaha	31	(165,381)	(232,585)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(126,451)	(114,464)	Other expenses, net
Laba usaha		284,897	617,542	Operating income
Biaya keuangan		(89,425)	(66,336)	Finance costs
Penghasilan keuangan		35,709	28,256	Finance income
Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama	11	(9,016)	79,641	Share in net (loss)/profit of joint ventures
		(62,732)	41,561	
Laba sebelum pajak penghasilan		222,165	659,103	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(63,660)	(224,101)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		158,505	435,002	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	322	13,029	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(733)	4,885	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(77,301)	(69,394)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	954	10,543	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(429)	(4,744)	Income tax relating to these items
		(77,187)	(45,681)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)				Other comprehensive (loss)/ income for the year: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	2,558		Items that will not be reclassified to profit or loss: Changes in fair value of investment in funds at fair value through - other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		20,799	(2,749)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	(5,673)	936	Income tax relating to this item
		17,684	(1,813)	
		(59,503)	(47,494)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		99,002	387,508	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		146,927	404,190	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	11,578	30,812	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		158,505	435,002	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		86,473	354,658	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	12,529	32,850	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		99,002	387,508	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.00459	0.01264	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.00428	0.01176	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of US Dollars)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income													
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo pada 1 Januari 2019	342,940	1,154,494	532	60,886	2,100,391	(21,470)	(9,627)	31,585	(9,332)	3,650,399	652,293	4,302,692	Balance as at 1 January 2019
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	402,399	4,156	5,130	(69,153)	12,126	354,658	32,850	387,508	Total comprehensive income for the year
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,267)	(1,267)	Acquisition of non-controlling interest (Note 28)
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in non-controlling interest due to establishment of a subsidiary (Note 28)
Kehilangan pengendalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	424	424	
(Catatan 28 dan 39s)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(412,665)	(412,665)	Loss of control (Note 28 and 39s)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	94	-	-	-	-	-	-	94	-	94	Transactions with non-controlling interest
Pencadangan saldo laba (Catatan 26)	-	-	-	4,177	(4,177)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 26)
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	(275,079)	-	-	-	-	(275,079)	(18,312)	(293,391)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Desember 2019	342,940	1,154,494	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,072	253,323	3,983,395	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity										Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income													
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income					
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo pada 31 Desember 2019	342,940	1,154,494	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,072	253,323	3,983,395	Balance as at 31 December 2019	
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	(2,815)	-	-	-	-	(2,815)	-	(2,815)	Adjustment on application of SFAS No. 71	
Saldo pada 1 Januari 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,220,719	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,727,257	253,323	3,980,580	Balance as at 1 January 2020	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	161,395	(859)	464	(77,303)	2,776	86,473	12,529	99,002	Total comprehensive income for the year	
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(512)	(512)	Acquisition of non-controlling interest (Note 28)	
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	(1,534)	-	-	-	-	-	-	(1,534)	-	(1,534)	Transactions with non-controlling interest	
Pencadangan saldo laba (Catatan 26)	-	-	-	3,525	(3,525)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 26)	
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	(100,116)	-	-	-	-	(100,116)	(25,706)	(125,822)	Dividends (Notes 27 and 28)	
Saldo pada 31 Desember 2020	342,940	1,154,494	(908)	68,588	2,278,473	(18,173)	(4,033)	(114,871)	5,570	3,712,080	239,634	3,951,714	Balance as at 31 December 2020	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,623,147	3,526,559	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,269,639)	(1,698,237)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan	(214,468)	(217,782)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	18,198	26,990	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(157,903)	(344,945)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(180,234)	(306,943)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	4,231	7,082	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(85,202)	(69,150)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(7,827)	(9,164)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	<u>6,128</u>	<u>2,873</u>	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>736,431</u>	<u>917,283</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(213,090)	(30,123)	Purchase of other investments
Pembelian aset tetap	(134,350)	(389,865)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(42,923)	(76,813)	Payment for addition of mining properties
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(3,203)	-	Loan given to related parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	15,587	10,442	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	30,711	98,061	Proceeds from sales of other investments
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(12,067)	(9,362)	Transfer to restricted time deposits
Penerimaan pendapatan berhubungan dengan pinjaman ke pihak ketiga	-	3,000	Receipt of upfront fees related to loan to a third party
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	-	(100,000)	Loan given to a third party
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	<u>-</u>	<u>(43,844)</u>	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(359,335)</u>	<u>(538,504)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	40,000	70,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(466,768)	(276,273)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(1,926)	(2,460)	Repayments of loans from a third party
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(250,130)	(200,232)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(34,066)	(18,558)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(53,585)	(41,964)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(9,446)	-	Payments of loan-related costs
Akuisisi kepentingan non-pengendali	(2,046)	(1,173)	Acquisition of non-controlling interest
Penerimaan dari penerbitan <i>Senior Notes</i> , setelah dikurangi biaya penerbitan	-	741,690	Receipt from issuance of <i>Senior Notes</i> , net of issuance cost
Pembayaran biaya transaksi atas <i>Senior Notes</i>	-	(8,154)	Payments of transaction costs of <i>Senior Notes</i>
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	<u>-</u>	<u>424</u>	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(777,967)</u>	<u>263,300</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

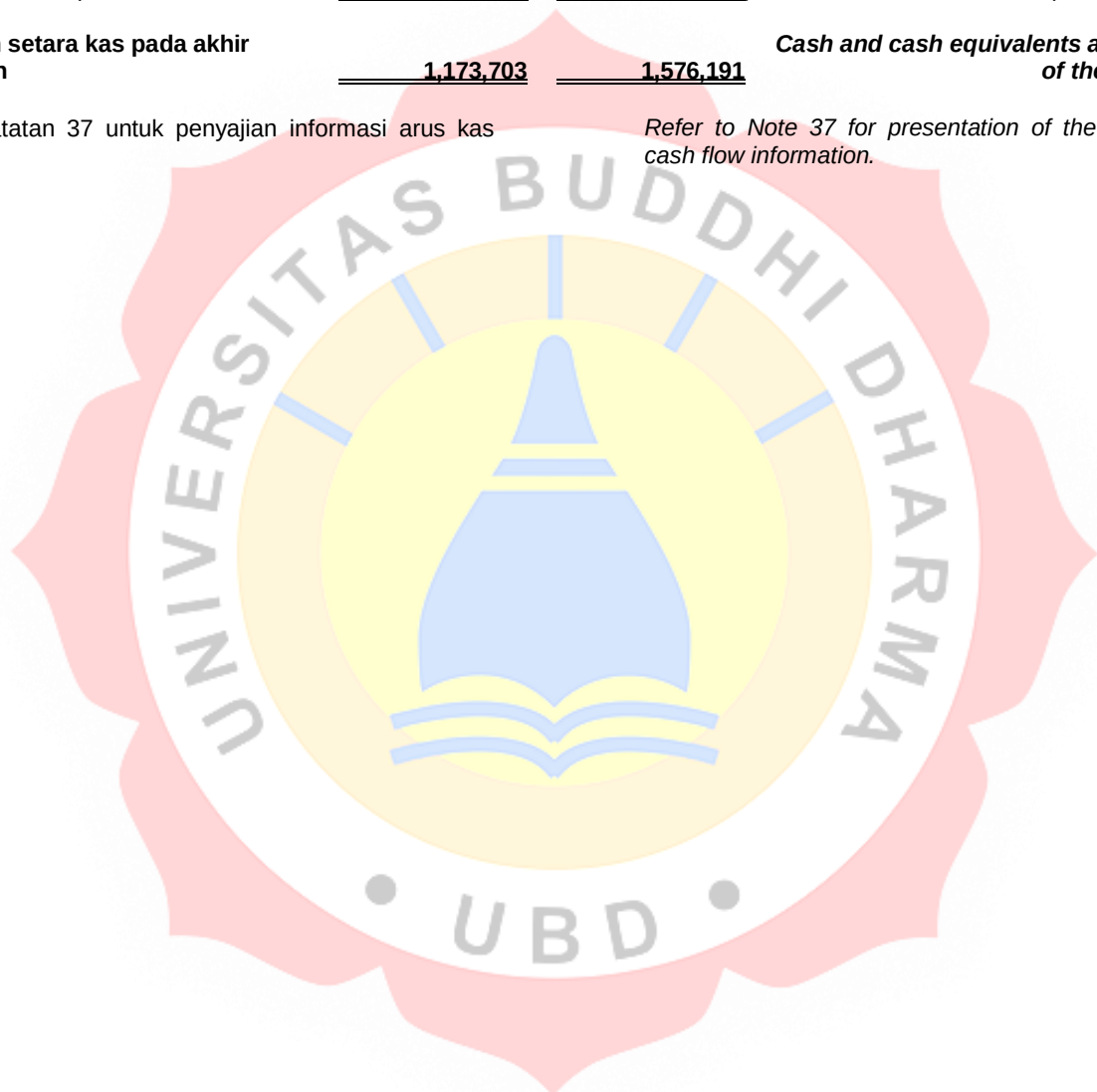
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars)

	2020	2019	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(400,871)	642,079	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,576,191	927,896	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(1,617)	7,652	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Pengurangan kas dan setara kas karena kehilangan pengendalian (Catatan 39s)	-	(1,436)	Deduction of cash and cash equivalents due to loss of control (Note 39s)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,173,703</u>	<u>1,576,191</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

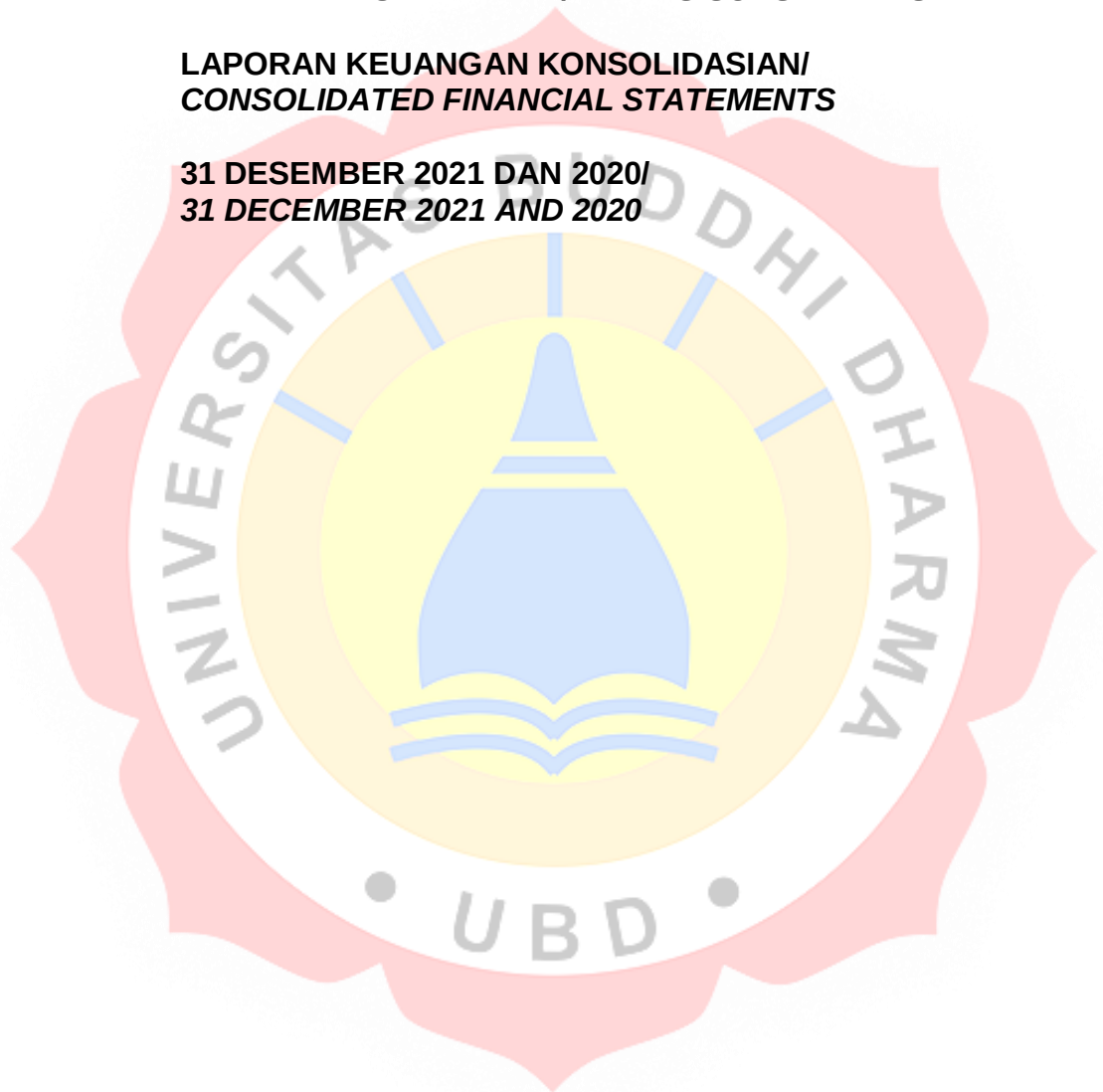
Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.



**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
(dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 2020**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk) dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : GD. Peluru Block E/139
Tebet, South Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : Christian Ariano Rachmat
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan I LI/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

2. Name : Christian Ariano Rachmat
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Patra Kuningan I LI/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi,
South Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Vice President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk) dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/*President Director*

Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*
JAKARTA

1 Maret/*March* 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
(dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Tbk) and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
1 Maret/March 2022

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,811,141	1,173,703	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	3,024	-	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	451,989	224,146	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	220,700	152,809	Other investments - current portion
Persediaan	9	125,738	105,134	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	26,564	22,762	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	20,609	18,679	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	134,167	24,097	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	-	248	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	4,782	1,203	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	13,951	8,795	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		25,467	291	Other current assets
Total aset lancar		2,838,132	1,731,867	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	40,220	38,655	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	161,653	100,041	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	10,786	-	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	831,991	590,528	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	20,607	100,000	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	38,798	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	21,108	32,090	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	3,306	5,183	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,217,484	1,369,495	Mining properties
Aset tetap	10	1,397,105	1,539,435	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		4,849	6,479	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		20,018	18,991	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	92,933	25,136	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		9,207	7,925	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		4,748,804	4,649,699	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,586,936	6,381,566	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	272,409	214,273	Trade payables
Utang dividen	28	378,524	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	59,936	53,864	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,671	4,182	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	34c	345,444	66,195	Taxes payable
Utang royalti	16	16,773	131,839	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	20	51,765	54,890	Lease liabilities -
- Utang bank	21	218,971	587,717	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	19	-	8,288	Derivative financial instruments
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	24	4,256	3,965	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		8,809	19,710	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,361,558	1,144,923	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,614	9,046	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	20	42,271	76,858	Lease liabilities -
- Utang bank	21	550,594	42,603	Bank loans -
Senior Notes	22	740,118	736,963	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	187,396	225,395	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	66,869	62,788	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	24	176,201	131,276	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,767,063	1,284,929	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,128,621	2,429,852	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	25	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		7,852	(908)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saham treasuri	25	(97,070)	-	Treasury shares
Saldo laba	27	2,783,495	2,347,061	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(54,931)	(131,507)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>4,136,780</u>	<u>3,712,080</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>321,535</u>	<u>239,634</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>4,458,315</u>	<u>3,951,714</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,586,936</u>	<u>6,381,566</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan usaha	30	3,992,718	2,534,842	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(2,222,972)	(1,958,113)	Cost of revenue
Laba bruto		1,769,746	576,729	Gross profit
Beban usaha	32	(185,045)	(165,381)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	33	(56,422)	(126,451)	Other expenses, net
Laba usaha		1,528,279	284,897	Operating income
Biaya keuangan		(83,334)	(89,425)	Finance costs
Penghasilan keuangan		34,003	35,709	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	11	7,303	(9,016)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		(42,028)	(62,732)	
Laba sebelum pajak penghasilan		1,486,251	222,165	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(457,658)	(63,660)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,028,593	158,505	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(72)	322	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1,898)	(733)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama	11	63,343	(77,301)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	8,288	954	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	(3,730)	(429)	Income tax relating to these items
		65,931	(77,187)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)				Other comprehensive income/ (loss) for the year: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	12,838	2,558	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(162)	20,799	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	(95)	(5,673)	Income tax relating to this item
		<u>12,581</u>	<u>17,684</u>	
		<u>78,512</u>	<u>(59,503)</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,107,105</u>	<u>99,002</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		933,492	146,927	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>95,101</u>	<u>11,578</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>1,028,593</u>	<u>158,505</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,009,826	86,473	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>97,279</u>	<u>12,529</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,107,105</u>	<u>99,002</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.02927	0.00459	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.02927	0.00428	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income												
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian kerugian komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive loss of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo pada 31 Desember 2019	342,940	1,154,494	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,072	253,323	3,983,395	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	(2,815)	-	-	-	-	(2,815)	-	(2,815)	Adjustment on application of SFAS No. 71
Saldo pada 1 Januari 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,220,719	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,727,257	253,323	3,980,580	Balance as at 1 January 2020
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	161,395	(859)	464	(77,303)	2,776	86,473	12,529	99,002	Total comprehensive income for the year
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(512)	(512)	Acquisition of non-controlling interest (Note 29)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	(1,534)	-	-	-	-	-	-	(1,534)	-	(1,534)	Transactions with non-controlling interest
Pencadangan saldo laba (Catatan 27)	-	-	-	3,525	(3,525)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 27)
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	-	(100,116)	-	-	-	-	(100,116)	(25,706)	(125,822)	Dividends (Notes 28 and 29)
Saldo pada 31 Desember 2020	342,940	1,154,494	(908)	68,588	2,278,473	(18,173)	(4,033)	(114,871)	5,570	3,712,080	239,634	3,951,714	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income												Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income						
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated										
Saldo pada 1 Januari 2021	342,940	1,154,494	-	(908)	68,588	2,278,473	(18,173)	(4,033)	(114,871)	5,570	3,712,080	239,634	3,951,714	Balance as at 1 January 2021		
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	933,250	(1,797)	4,033	62,931	11,409	1,009,826	97,279	1,107,105	Total comprehensive income for the year		
Pembelian saham treasuri (Catatan 25)	-	-	(97,070)	-	-	-	-	-	-	-	(97,070)	-	(97,070)	Purchase of treasury shares (Note 25)		
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,097	37,097	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 29)		
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,353)	(4,353)	Acquisition of non-controlling interests (Note 29)		
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	8,760	-	-	-	-	-	-	8,760	-	8,760	Transactions with non-controlling interest		
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	-	-	(496,816)	-	-	-	-	(496,816)	(48,122)	(544,938)	Dividends (Notes 28 and 29)		
Saldo pada 31 Desember 2021	342,940	1,154,494	(97,070)	7,852	68,588	2,714,907	(19,970)	-	(51,940)	16,979	4,136,780	321,535	4,458,315	Balance as at 31 December 2021		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,752,731	2,623,147	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(1,230,480)	(1,267,317)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran biaya karyawan	(197,278)	(214,468)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	12,840	18,198	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(534,461)	(157,903)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(299,793)	(180,234)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3,457	4,231	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(70,189)	(85,202)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(6,502)	(7,827)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	<u>6,007</u>	<u>6,128</u>	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,436,332</u>	<u>738,753</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(112,920)	(213,090)	Purchase of other investments
Pembelian aset tetap	(152,911)	(134,350)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(27,055)	(42,923)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	(748)	(2,679)	Payment for addition of intangible assets
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(145,487)	(3,203)	Loan given to related parties
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(20,486)	(248)	Loan given to third parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2,827	15,587	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	13,607	30,711	Proceeds from sales of other investments
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4,499)	(11,462)	Placement of restricted cash and time deposits
Penerimaan dari pencairan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	400	-	Proceeds from withdrawal of restricted cash and time deposits
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak ketiga	248	-	Loan repayment from third parties
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	<u>(197,588)</u>	<u>-</u>	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(644,612)</u>	<u>(361,657)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

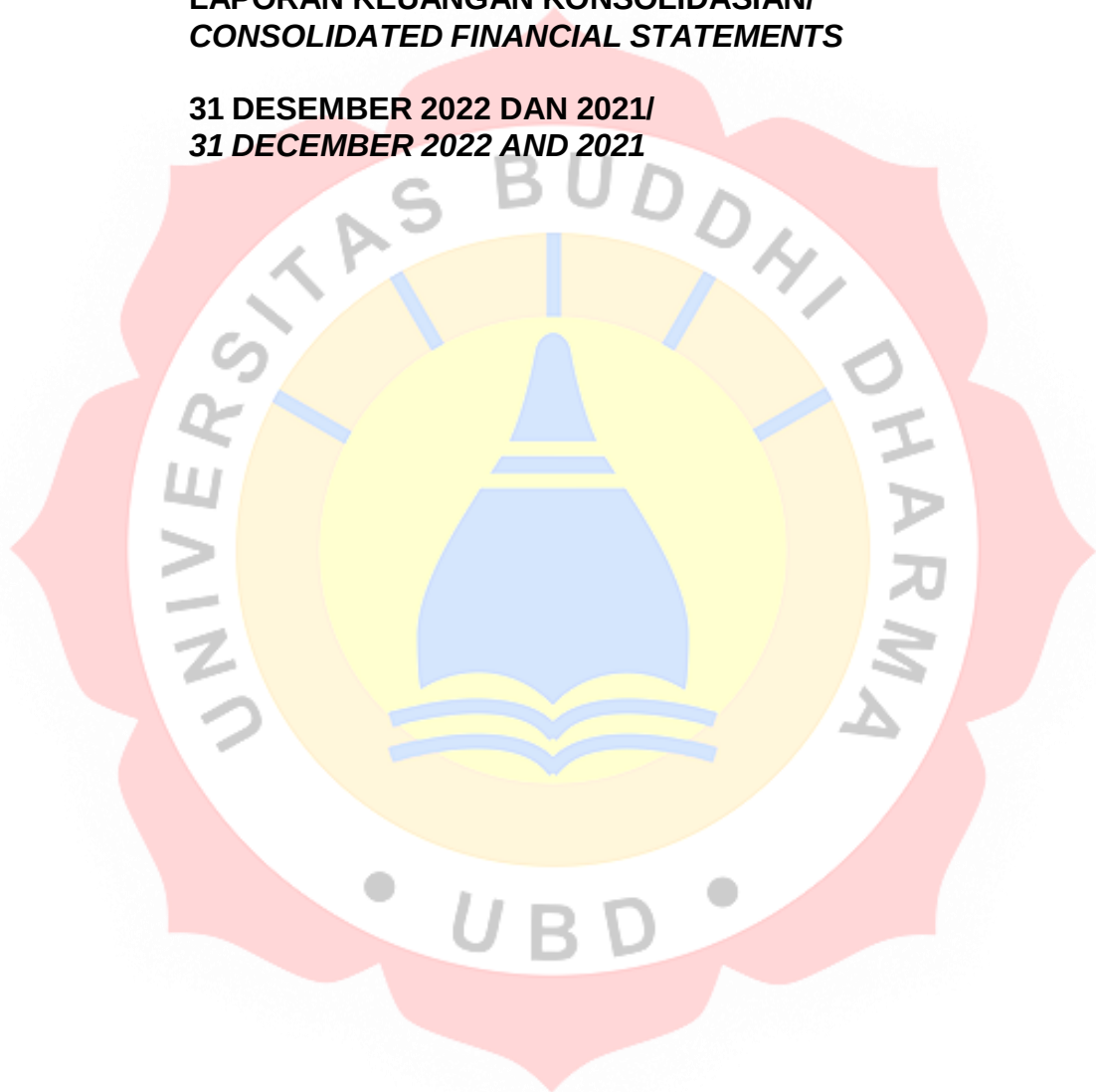
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	813,000	40,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(672,900)	(466,768)	<i>Repayments of bank loans</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	3,614	-	<i>Proceeds from loan from third parties</i>
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(9,046)	(1,926)	<i>Repayments of loan from third parties</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(146,816)	(250,130)	<i>Payments of dividends to the Company's shareholders</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(17,339)	(34,066)	<i>Payments of dividends to non-controlling interests</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(57,472)	(53,585)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(10,897)	(9,446)	<i>Payments of loan-related costs</i>
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	46,574	-	<i>Proceeds of capital injection from non-controlling interests</i>
Pembayaran biaya emisi saham entitas anak	(1,443)	-	<i>Payments of shares issuance cost of subsidiary</i>
Pembayaran untuk pembelian saham treasuri	(97,070)	-	<i>Cash payments for purchase of treasury shares</i>
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	(3,627)	(2,046)	<i>Acquisition of interest in subsidiaries from non-controlling interest</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(153,422)</u>	<u>(777,967)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	638,298	(400,871)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,173,703	1,576,191	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>(860)</u>	<u>(1,617)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,811,141</u>	<u>1,173,703</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.			Refer to Note 38 for presentation of the Group's cash flow information.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
 Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
 Jl. H.R. Rasuna Said
 Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
 Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139
 Tebet, Jakarta Selatan
 Telepon : +62 21 5211265
 Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Michael William P. Soeryadjaya
 Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
 Jl. H.R. Rasuna Said
 Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
 Alamat Domisili : Jl. Denpasar Raya No. 2,
 Kuningan Timur, Setiabudi
 Jakarta Selatan
 Telepon : +62 21 5211265
 Jabatan : Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
 Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
 Jl. H.R. Rasuna Said
 Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
 Address of Domicile : GD. Peluru Block E/139
 Tebet, South Jakarta
 Telephone : +62 21 5211265
 Position : President Director

2. Name : Michael William P. Soeryadjaya
 Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
 Jl. H.R. Rasuna Said
 Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
 Address of Domicile : Jl. Denpasar Raya No. 2,
 Kuningan Timur, Setiabudi
 South Jakarta
 Telephone : +62 21 5211265
 Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
 b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/*President Director*

Michael William P. Soeryadjaya 
Direktur/*Director*

JAKARTA

28 Februari/*February* 2023



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian penurunan nilai atas goodwill

Lihat Catatan 2m – Kebijakan akuntansi penting – Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset non-keuangan dan Catatan 13 – Goodwill, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki goodwill sebesar AS\$776,9 juta yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. Goodwill tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha pertambangan dan perdagangan batubara.

Grup menguji penurunan nilai untuk goodwill secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dilakukan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, harga batubara, tingkat inflasi, estimasi cadangan batubara, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas goodwill pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memahami dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di area yang relevan, dengan perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/izin.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Impairment assessment of goodwill

Refer to Note 2m – Significant accounting policies – Impairment of non-financial assets, Note 3 – Critical accounting estimates and judgements – Impairment of non-financial assets and Note 13 – Goodwill, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group held goodwill of US\$776.9 million in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of the coal mining and trading lines of business.

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and performed by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, coal price, inflation rate, estimated coal reserves, sales and production levels, cost structure and the post-tax discount rates applied.

Based on the results of management's impairment assessment, the Group did not recognise any impairment losses on goodwill in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2022.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.
- We considered the Group's right to explore/exploit in relevant areas by obtaining and assessing supporting documentation such as tenure/permit documents.

- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*-nya, yang antara lain meliputi: proyeksi arus kas, perkiraan harga batubara, perkiraan tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi, cadangan batubara, biaya operasi, dan tingkat diskonto. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis dan tambang yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
 - Kami melibatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dan perkiraan harga batubara.
 - Kami menilai tingkat diskonto dengan mereferensikannya pada data yang diperoleh secara independen dari informasi publik yang tersedia pada industri pertambangan, untuk mengevaluasi apakah tingkat diskonto yang digunakan oleh manajemen berada dalam kisaran yang dapat diterima.
 - Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan proyeksi arus kas tahun 2022 dengan hasil operasi aktual.
 - Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
 - Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan dampak potensial dari berbagai hasil yang memungkinkan.
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 2. Evaluasi atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang**
- Lihat Catatan 2u (i) – Kebijakan akuntansi penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dan Catatan 23 – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.
- Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$183,8 juta pada tanggal 31 Desember 2022.
- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill, which included amongst others: projected cash flows, coal price forecasts, inflation rate forecasts, sales and production levels, coal reserves, operating costs and discount rates. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and mine plans and external sources of information.*
 - *We involved our valuation experts to evaluate the discount rates used and coal price forecasts.*
 - *We assessed the discount rates by reference to independent publicly available information on the mining industry, to evaluate whether the discount rates used by management were within an acceptable range.*
 - *We assessed management's ability to estimate cash flow projections by comparing the 2022 cash flow projection to actual operating results.*
 - *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*
 - *We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential impact of a range of possible outcomes.*
 - *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 13 to the consolidated financial statements against the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*
- 2. Evaluation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure**
- Refer to Note 2u (i) – Significant accounting policies – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3 – Critical accounting estimates and judgements – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 23 – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.*
- The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$183.8 million as at 31 December 2022.*

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk kegiatan penutupan, rehabilitasi dan reklamasi yang meliputi pembongkaran dan penghancuran infrastruktur, pemindahan sisa material dan pemulihan area tambang.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai kisaran potensi hasil.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami mengevaluasi desain pengendalian internal terkait dengan proses Grup dalam mengestimasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan menilai apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli Grup telah tercermin dengan tepat dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa asumsi biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat.

The Group has legal and constructive obligations for closure, rehabilitation, and reclamation activities, which include the dismantling and demolition of infrastructure, the removal of residual materials and the remediation of mining areas.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure include:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a wide potential range of outcomes.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We evaluated the design of internal controls over the Group's process for estimating the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We assessed the qualifications, competence, and objectivity of the Group's experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's experts were appropriately reflected in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We checked that the assumptions related to future mine closure costs were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately.*

- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding.
 - Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
 - Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, including benchmarking to comparable market data.*
 - *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
 - *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
 - *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 23 to the consolidated financial statements against the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Februari/February 2023

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130



Adams Energy Indonesia Tbk
00217/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/II/2023

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	4,067,358	1,811,141	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,110	3,024	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	647,153	451,989	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	104,923	220,700	Other investments - current portion
Persediaan	9	199,200	125,738	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	44,386	26,564	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	39,196	20,609	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	17,821	134,167	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	159,121	-	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	3,059	4,782	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	15,616	13,951	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		17,366	25,467	Other current assets
Total aset lancar		5,319,309	2,838,132	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	44,422	40,220	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	492,363	161,653	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	90,299	10,786	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,277,509	831,991	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	383	20,607	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	38,955	21,108	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	2,969	3,306	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,033,258	1,217,484	Mining properties
Aset tetap	10	1,451,993	1,397,105	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		5,279	4,849	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		19,030	20,018	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	81,263	92,933	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		7,738	9,207	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		5,462,998	4,748,804	Total non-current assets
TOTAL ASET		10,782,307	7,586,936	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	333,212	272,409	Trade payables
Utang dividen	28	532,495	378,524	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	164,056	59,936	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,430	4,671	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	34c	1,144,085	324,807	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	34c	31,962	20,637	Other taxes payable -
Utang royalti	16	49,511	16,773	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	32,755	51,765	Lease liabilities -
- Utang bank	20	142,945	218,971	Bank loans -
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	5,940	4,256	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		<u>9,121</u>	<u>8,809</u>	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>2,447,512</u>	<u>1,361,558</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,256	3,614	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	34,895	42,271	Lease liabilities -
- Utang bank	20	667,904	550,594	Bank loans -
Senior Notes	21	700,890	740,118	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	163,410	187,396	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	59,288	66,869	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	<u>177,814</u>	<u>176,201</u>	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		<u>1,807,457</u>	<u>1,767,063</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>4,254,969</u>	<u>3,128,621</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	26	153,614	7,852	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saham treasuri	24	(139,936)	(97,070)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	27	68,588	68,588	Appropriated
Belum dicadangkan	27	4,412,865	2,714,907	Unappropriated
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		32,035	(54,931)	Other comprehensive income/(loss)
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6,024,600	4,136,780	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	502,738	321,535	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		6,527,338	4,458,315	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10,782,307	7,586,936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.